

**PENGARUH MAQASID SYARIAH INDEX, ISLAMICITY PERFORMANCE**

**INDEX DAN SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE**

**INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

(Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2023)



Proposal Skripsi oleh:

**CAROLINE FITRI AURORA**

**01031182025030**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH MAQASID SYARIAH INDEX, ISLAMICITY PERFORMACE  
INDEX DAN SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE  
INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2023)**

Disusun oleh:

Nama : Caroline Fitri Aurora

NIM : 01031182025030

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

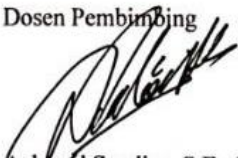
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 29 Mei 2024

  
Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak., CA  
NIP. 197902212003121002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH MAQASID SYARIAH INDEX, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX, DAN SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2017-2023)**

Disusun Oleh :

Nama : Caroline Fitri Aurora  
NIM : 01031182025030  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 5 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 12 Juli 2024

Dosen Penguji,



Media Kusumawardani, S.E., M.Si  
NIP. 198912202018032001

Dosen Pembimbing,



Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak  
NIP. 197902212003121002

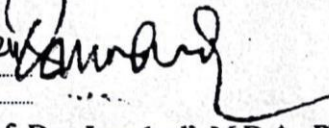
Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

18/2024  
02

  
Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.  
NIP. 196211121989111001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Caroline Fitri Aurora  
NIM : 01031182025030  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

***Pengaruh Maqasid Syariah Index, Islamicity Perfomance Index, dan Sustainability Report Disclosure Index terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2023)***

Pembimbing : Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak

Penguji : Media Kusumawardani, S.E., M.,Si

Tanggal Ujian : 5 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 12 Juli 2024  
Pembuat Pernyataan,



Caroline Fitri Aurora  
NIM. 01031182025030

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Saat aku melibatkan Allah dalam segala impianku, aku yakin tak ada yang tak mungkin untuk diraih”*

**Skripsi ini dipersembahkan untuk:**

- **Allah SWT**
- **Nabi Muhammad SAW**
- **Kedua Orang Tua Tersayang**
- **Diri sendiri**
- **Keluarga Besarku**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Maqasid Syariah Index, Islamicity Perfomance Index dan Sustainability Report Disclosure Index terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2023)”* sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program sarjana Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat digunakan demi perbaikan. Penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi serta tambahan informasi untuk berbagai pihak

Indralaya, Juni 2024

Peulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai ujian dan tantangan. Namun dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT** atas segala nikmat dan pertolongan yang telah diberikan
2. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
3. **Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
4. **Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. **Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. **Bapak Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

7. **Ibu Media Kusumawardani, S.E., M.Si** selaku Dosen Penguji seminar proposal dan Penguji ujian komprehensif saya yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini
8. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan
9. **Seluruh Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh Karyawan Universitas Sriwijaya** yang telah banyak membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan
10. Kedua orang tua saya yang paling saya sayangi, Papa Nasrun dan Mama Marini yang selalu memberikan kasih sayangnya sepenuh hati, yang selalu mensupport saya untuk menjadi orang sukses
11. Adik saya, Chaterine yang sedang berjuang menuntut ilmu di MAN Insan Cendekia OKI, terima kasih sudah menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan studi
12. Nyai Nahar yang selalu menyayangi dan mendukung saya dalam masa pendidikan
13. Keluarga LDK Nadwah dan Ukhuwah FE UNSRI yang menjadi rumah kedua dan menjadi wadah bagi saya untuk menuntut ilmu dan berprogres untuk menjadi Muslimah yang lebih baik. Terkhusus untuk departemen syiar, terimakasih sudah melengkapi *puzzle* perjalanan hidup saya
14. Keluarga Masjid Salman ITB (SSC 31, LMDN 209, SPECTRA 12) yang memberikan saya semangat untuk meneruskan perkuliahan di UNSRI



15. Sahabat Selamanya Bakti Nusa 13, yang akan menjadi *circle* selamanya, terima kasih kepada manajer wilayah dan tim dompet dhuafa pusat yang sudah mendukung masa akhir perkuliahan saya
16. Terima kasih kepada organisasi-organisasi yang pernah menjadi wadah bagi saya untuk berkembang, FoSSEI Sumbagsel, IMA FE UNSRI, KEIMI FE UNSRI
17. Teman-teman kelas IC, yang berjuang selama 6 semester bersama tugas dan ujian bahasa inggrisnya
18. Jazakumullah khoir kepada mba-mba yang telah membina saya, sehingga saya bisa berjuang sampai titik ini, Mba Azzah dan Mba Seri
19. Sahabat-sahabatku yang selalu ada dan menyemangatiku, Qanita Triana, Putri Zahra, Rizki Amalia, Eogenie Lakilaki, Bintang, Lili, Dwiki, Hasan, Fayyad, dll
20. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Indralaya Angkatan 2020. Terima kasih atas segala pembelajarannya, kerja sama, canda tawa, semoga kita bertemu dengan versi terbaik dari diri kita di masa depan
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi

Indralaya, Juli 2024

Caroline Fitri Aurora

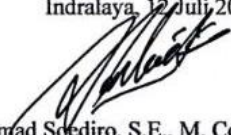
## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Caroline Fitri Aurora  
NIM : 01031182025030  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah  
Judul Skripsi : “Pengaruh *Maqasid Syariah Index, Islamicity Performance Index*, dan *Sustainability Report Disclosure Index* terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2023)”

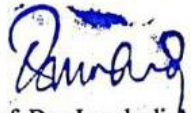
Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 12 Juli 2024

  
Achmad Soediro, S.E., M. Com., Ak., CA  
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

  
Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.  
NIP. 196211121989111001

## ABSTRAK

**PENGARUH MAQASID SYARIAH INDEX, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN**  
(Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2023)

Oleh:


**Caroline Fitri Aurora**

Email: [carolinefitriaurora@gmail.com](mailto:carolinefitriaurora@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Maqasid Syariah Index* (MSI), *Islamicity Performance Index* (IPI), dan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan diukur dengan proksi ROE dan ROA. Pengukuran *Islamicity Performance Index* pada penelitian ini terdiri dari 5 rasio yakni *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Directors-Employee Ratio* (DEWR), dan *Islamic Income* (IsIR). Populasi dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia periode 2017-2023. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 52 sampel yang didapat dari laporan keuangan periode 2017-2023 pada 8 Bank Umum Syariah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS 25, yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Maqasid Syariah Index* (MSI) dan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pada variabel *Islamicity Performance Index* (IPI) hanya ZPR, dan EDR yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik diukur dengan ROE maupun ROA, sedangkan hasil PSR menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap ROA, dan tidak berpengaruh terhadap ROE. Variabel IPI lainnya, yakni DEWR dan IsIR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, baik diukur dengan ROE maupun ROA.

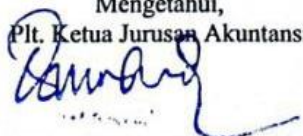
**Kata Kunci:** *Maqasid Syariah Index, Islamicity Performance Index, Sustainability Report Disclosure Index, ROA, ROE*

Ketua,

  
Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak  
NIP. 197902212003121002

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

  
Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.  
NIP. 196211121989111001

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF MAQASID SYARIAH INDEX, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX AND SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE INDEX ON FINANCIAL PERFORMANCE**

*(Study on Islamic Banking Registered in OJK 2017-2023)*


by:

**Caroline Fitri Aurora**

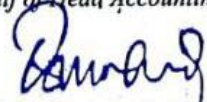
Email: [carolinefitriaurora@gmail.com](mailto:carolinefitriaurora@gmail.com)

*This study aims to analyze and determine the effect of Maqasid Syariah Index (MSI), Islamicity Performance Index (IPI), and Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) on financial performance. Financial performance is measured by ROE and ROA proxies. Islamicity Performance Index measurement in this study consists of 5 ratios namely Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Equitable Distribution Ratio (EDR), Directors-Employee Ratio (DEWR), and Islamic Income (IsIR). The population in this study were 13 Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2017-2023. The technique used in sampling is purposive sampling. The sample used was 52 samples obtained from the financial statements for the period 2017-2023 at 8 Islamic Commercial Banks. The type of data used is secondary data. The data analysis technique in this study used SPSS 25 software, which consists of descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple regression analysis. The results showed that the Maqasid Syariah Index (MSI) and Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) had no effect on financial performance. In the Islamicity Performance Index (IPI) variable, only ZPR, and EDR have an effect on financial performance both measured by ROE and ROA, while the PSR results show a significant effect on ROA, and have no significant effect on ROE. The remaining IPI variables, which are DEWR and IsIR, have no significant effect on financial performance as measured by either ROE or ROA.*

**Keywords:** *Maqasid Syariah Index, Islamicity Performance Index, Sustainability Report Disclosure Index, ROA, ROE*

  
**Achmad Soediro, S.E., M.Com., Ak**  
NIP. 197902212003121002

*Acknowledge,  
On behalf of Head Accounting Department*

  
**Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.**  
NIP. 196211121989111001

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA DIRI**

Nama : Caroline Fitri Aurora  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 03 Oktober 2002  
Agama : Islam  
Alamat : Palembang  
Email : carolinefitriaurora@gmail.com



### **PENDIDIKAN**

2008 – 2014 : SDN 84 Palembang  
2014 – 2017 : SMPN 07 Palembang  
2017 – 2020 : SMA Negeri Sumatera Selatan  
2020 – 2024 : S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

Sekretaris Departemen Syiar LDK Nadwah UNSRI (2023-2024)  
Kepala Departemen Sriwijaya Accounting Society IMA FE UNSRI (2022-2023)  
Staff Departemen RnD Badan Pengurus Regional Fossei Sumbagsel (2022-2023)

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT .....	xii
RIWAYAT HIDUP .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
BAB 1 .....	1
PENDAUULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB 2 .....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Islamic Worldview .....	9
2.1.2 Maqasid Syariah.....	11
2.1.3 Shariah Enterprise Theory .....	13
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	16
2.1.5 Maqashid Syariah Index (MSI) .....	17
2.1.6 Islamicity Performance Index.....	19
2.1.7 Sustainability Report .....	24
2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
2.3 Alur Pikir .....	34
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	34
2.4.1 Pengaruh <i>Maqasid Syariah Index</i> (MSI) terhadap Kinerja Keuangan .....	34
2.4.2 Pengaruh <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) terhadap Kinerja Keuangan.....	35
2.4.3 Pengaruh <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) terhadap Kinerja Keuangan.....	36
2.4.4 Pengaruh <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) terhadap Kinerja Keuangan.....	37
2.4.5 Pengaruh <i>Directors Employees Welfare Ratio</i> (DEWR) terhadap Kinerja	

Keuangan .....	38
2.4.6 Pengaruh <i>Islamic Income</i> (IsIR) terhadap Kinerja Keuangan.....	39
2.4.7 Pengaruh <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> (SDRI) terhadap Kinerja Keuangan .....	40
BAB 3 .....	42
Metode Penelitian .....	42
3.1 Jenis Penelitian.....	42
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.3 Populasi dan Sampel .....	43
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
3.4.1 Kinerja Keuangan.....	45
3.4.2 <i>Maqashid Syariah Index</i> .....	46
3.4.3 <i>Islamicity Performance Index</i> .....	49
3.4.4 <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> .....	50
3.5 Teknik Analisis Data.....	51
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	51
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	51
3.5.3 Uji Autokorelasi.....	53
3.5.4 Model Analisis Regresi Linear .....	54
3.5.5 Uji Hipotesis .....	55
BAB IV .....	57
PEMBAHASAN .....	57
4.1 Hasil Analisis Data.....	57
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	57
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	58
4.1.3 Uji Autokorelasi .....	63
4.1.4 Analisis Regresi Berganda .....	64
4.1.5 Uji Hipotesis .....	70
4.2 Pembahasan Penelitian .....	76
4.2.1 Pengaruh <i>Maqashid Syariah Index</i> (MSI) terhadap Kinerja Keuangan .....	76
4.2.2 Pengaruh <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) terhadap Kinerja Keuangan.....	78
4.2.3 Pengaruh <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) terhadap Kinerja Keuangan.....	78
4.2.4 Pengaruh <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) terhadap Kinerja Keuangan .....	79
4.2.5 Pengaruh <i>Welfare Ratio</i> (DEWR) terhadap Kinerja Keuangan .....	80
4.2.6 Pengaruh <i>Islamic Income</i> (IsIR) terhadap Kinerja Keuangan.....	80
4.2.7 Pengaruh <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> (SRDI) terhadap Kinerja Keuangan .....	81

BAB 5 .....	83
PENUTUP .....	83
5.1 Kesimpulan .....	83
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	84
5.3 Saran .....	85
LAMPIRAN.....	92



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rasio Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.....	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	43
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3.3 Pengukuran Maqasid Syariah Index .....	46
Tabel 3.4 Komposisi Bobot Tujuan dan Elemen .....	48
Tabel 3. 5 Pengukuran Islamicity Perfomance Index .....	49
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif Variabel .....	57
Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Persamaan 1.....	58
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Persamaan 2.....	59
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF Persamaan 1 .....	60
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF Persamaan 2 .....	61
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas Uji White Persamaan 1 .....	62
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas Uji White Persamaan 2 .....	63
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Durbin-Watson Persamaan 1.....	63
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Durbin-Watson Persamaan 2.....	64
Tabel 4.10 Hasil Analisis Linear Berganda Persamaan 1 .....	65
Tabel 4.11 Hasil Analisis Linear Berganda Persamaan 2 .....	67
Tabel 4.12 Uji t Persamaan 1 .....	72
Tabel 4.13 Uji t Persamaan 2 .....	73
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1 .....	75
Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2 .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Pikir.....	34
----------------------------	----

# BAB 1 PENDAULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkonomian berbasis islam kian menunjukkan eksistensinya, salah satu penggerak kemajuan sektor keuangan syariah adalah industri perbankan syariah (Nawawi et al., 2023). Industri perbankan syariah Indonesia sampai saat ini masih terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat (Indrawati et al., 2022), menurut data yang disajikan dalam publikasi statistik perbankan syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Juli 2022, dapat ditemukan bahwa terdapat 21 Unit Usaha Syariah (UUS), 12 Bank Umum Syariah (BUS) dan 202 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Indonesia. Aset total dari lembaga-lembaga ini telah meningkat sebesar 16% dibandingkan dengan tahun 2020 dan meningkat 25% dibandingkan dengan tahun 2019 (OJK, 2023).

Data rasio kinerja keuangan perbankan syariah adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Rasio Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia**

Rasio	2018	2019	2020	2021	2022
ROA	1,28	1,73	1,40	1,55	2,01
CAR	20,39	20,59	21,64	24,37	23,14
NPF	3,26	3,23	3,13	3,11	2,58
FDR	78,87	77,91	76,36	70,12	73,71

Sumber: (OJK, 2023)

Perkembangan positif dalam industri perbankan syariah saat ini harus diperkuat dengan peningkatan kinerja bank-bank syariah dalam membangun kepercayaan *stakeholder* terhadap dana yang mereka investasikan. Untuk

mencapai tingkat kepercayaan ini, perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan bank syariah berdasarkan prinsip-prinsip nilai Islam yang menjadi dasarnya. Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang dapat mencerminkan derajat kesehatan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan (Syafaruddin et al., 2022).

Perkembangan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia merupakan salah satu contoh keberhasilan perekonomian syariah. Keberhasilan kinerja ini juga dapat dilihat dari indikator rasio keuangan bank umum syariah. Menurut Mayasari (2020) dalam usaha untuk memperkuat kepercayaan dari pihak-pihak yang terlibat, perbankan syariah secara berkelanjutan terus berupaya meningkatkan kinerja mereka menjadi lebih sehat dan efisien. Namun beberapa pengukuran kinerja saat ini hanya fokus menampilkan *financial performance* saja, sehingga diperlukan pengukuran kinerja yang tidak hanya mampu mengungkapkan aspek-aspek materialistiknya saja, tetapi juga mampu mengungkapkan aspek-aspek spiritual dan sosial yang terkandung dalam bank syariah (Yulistiani et al., 2023).

Salah satu pengukuran kinerja keuangan berdasarkan prinsip syariah ialah dengan *Maqasid Syariah Index*. *Maqasid Syariah Index* (SMI) adalah sebuah indikator yang digunakan untuk meninjau tingkat kesesuaian operasional bisnis terhadap aturan hukum (syariat), dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan/maslahah. Penelitian Hosen et al., (2019); Belianti

et al. (2022), Santoso (2022) serta Hidayat (2020) mengemukakan bahwa *Maqashid Syariah Index* (SMI) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Di sisi lain, hasil penelitian Syarief (2022) menunjukkan bahwa hanya indikator *masalah* yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut Zainuri et al., (2023) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *maqashid syariah index* (SMI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Adapun faktor selain *maqashid syariah index* yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah, dapat dilihat dari aspek kepatuhan syariah. Kepatuhan syariah adalah ketaatan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan syariah inilah menjadi indikator pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang berarti bahwa dalam kegiatan operasionalnya, bank ini mematuhi ketentuan-ketentuan syariah, terutama dalam hal tata cara bertransaksi. Oleh karena itu, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dari seluruh kegiatan pengelolaan dana nasabah oleh bank syariah menjadi suatu aspek yang sangat penting dalam menjalankan usaha perbankan syariah. (Lestari, 2020).

Kepatuhan syariah dapat diukur melalui *Islamicity Performance Index*. Afandi & Haryono (2022) memaparkan bahwa terdapat indikator yang dapat memengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah, salah satunya *islamicity performance index* (IPI). Menurut Hameed et. al (2004) dalam metode mengukur kinerja keuangan pada bank syariah, *Islamicity Performance*

*Index* memiliki 5 rasio pengukuran, yakni *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors-employee Ratio*, dan *Islamic Income*. Beberapa penelitian terdahulu menguji indeks ini dengan beberapa rasio saja, dan hasil antar penelitian juga menunjukkan perbedaan rasio yang menunjukkan hasil positif. Hasil penelitian Rahayu et al., (2020) hanya *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian Puspitarini & Lutfiana, (2022) yang menguji *Islamicity Performance Index* dengan variabel PSR dan ZPR mengungkapkan bahwa PSR dan ZPR yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Amala et al., (2023) yang menguji semua dari variabel IPI mengungkapkan hanya variabel DEWR yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan PSR, ZPR, EDR, dan IIR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selain aspek kemaslahatan dan kepatuhan syariah, dalam tatanan global tingkat keberhasilan perusahaan semakin luas yang tidak hanya dilihat dari aspek ekonomi saja, tetapi *stakeholder* juga mementingkan perusahaan yang bertanggungjawab terhadap aspek sosial dan lingkungan (Bukhori & Sopian, 2017). Ketiga elemen tersebut tergambar dalam *sustainability reporting* dan sesuai dengan konsep “*triple bottom line*” yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). *Sustainability reporting* atau laporan berkelanjutan dimuat dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 74

Ayat 1 “*Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan*”. GRI menetapkan standar global yang dipergunakan oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutannya. GRI menciptakan standar umum bagi perusahaan dan pemangku kepentingan dengan tujuan agar dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan dapat diungkapkan.

Penelitian terdahulu oleh Puspitandari & Septiani (2017) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan baik diuji secara simultan maupun parsial. Penelitian Sari & Andreas, (2019) dan Ronaldo & Handayani (2023) memiliki hasil bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Bukhori & Sopian (2017) menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun secara parsial hanya aspek ekonomi dan lingkungan yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian dari Pratiwi et al. (2022) dan Hutasoit & Sembiring (2020) menyatakan bahwa tidak semua dari ketiga dimensi tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan, melainkan hanya satu atau dua saja. Bank syariah juga telah berkontribusi dalam mengintegrasikan laporan keuangan keuangannya yang berfokus pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, dibuktikan dengan bank syariah telah mempublikasikan laporan keberlanjutannya sejak beberapa tahun terakhir. Adanya indeks pengungkapan laporan keberlanjutan ini menjadi representasi pengukuran kinerja keuangan bank syariah secara global, berbeda dengan

*maqasid syariah index* dan *islamicity performance index* yang bersinggungan langsung dengan unsur keislaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada bank syariah dipengaruhi oleh variabel *Maqasid Syariah Index* (MSI), *Islamicity Perfomance Index* (IPI), dan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). Hal ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena terdapat inkonsistensi hasil pada penelitian sebelumnya, dan sejauh ini masih sedikit penelitian yang mengkombinasikan ketiga variabel dependen ini sebagai fokus utama penelitian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah *Maqasid Syariah Index* (MSI) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- b. Apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- c. Apakah *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- d. Apakah *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
- e. Apakah *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?



- f. Apakah *Islamic Income* (IsIR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
- g. Apakah *Sustainability Report Disclosure* (SRDI) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah untuk meneliti:

- a. Pengaruh *Maqasid Syariah Index* (MSI) terhadap kinerja keuangan
- b. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan
- c. Pengaruh *Zakat Performance ratio* (ZPR) terhadap kinerja keuangan
- d. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap kinerja keuangan
- e. Pengaruh *Welfare Ratio* (DEWR) terhadap kinerja keuangan
- f. Pengaruh *Islamic Income* (IsIR) terhadap kinerja keuangan
- g. Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* (SRDI) terhadap kinerja keuangan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi para peneliti, tetapi juga memberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini. Dalam konteks ini, berikut adalah kontribusi yang dihasilkan dari penelitian ini.

#### **1. Manfaat Aspek Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan peran pentingnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi syariah. Harapannya, hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih luas tentang kinerja keuangan di bank syariah, terutama dalam memahami

pengaruh kinerja keuangan saat diukur dengan menggunakan indikator *Maqasid Syariah Index*, *Islamicity Performance Index* dan *Sustainability Disclosure Index*.

## 2. Manfaat Aspek Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak di bank syariah bahwa kinerja keuangan dalam perbankan syariah dapat terpengaruh oleh sejumlah faktor, seperti *Maqasid Syariah Index*, tingkat kepatuhan syariah yang diukur melalui *Islamicity Performance Index* dan pengungkapan laporan keberlanjutan dengan indeks GRI. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai alat evaluasi untuk memastikan konsistensi dalam pengelolaan layanan perbankan berdasarkan prinsip dan nilai Islam. Selain itu, manfaat hasil penelitian ini bagi masyarakat adalah memberikan dorongan kepada masyarakat, terutama umat Muslim, untuk meyakinkan mereka mengenai kesesuaian dalam aspek keuangan maupun aspek non-keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di industri perbankan syariah.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Islamic Worldview**

Menurut Tamam (2017) istilah *Islamic worldview* merujuk pada cara pandang hidup atau ideologi dalam Islam. *Islamic worldview* dalam Islam mencakup aspek spiritual dan fisik individu yang didasarkan pada prinsip kebenaran dan realitas. Pandangan dunia ini memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan seorang individu. Sebuah pandangan dunia dapat berfungsi sebagai model realitas sekaligus sebagai panduan tindakan, karena mampu menjelaskan hakikat segala sesuatu dan memberikan pola pikir yang dapat membimbing perilaku individu. Lebih lanjut, *Islamic worldview* juga digunakan sebagai alat dalam mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan untuk menentukan langkah-langkah di masa depan (Muslih et al., 2018). *Islamic worldview* berakar pada keyakinan yang memengaruhi sikap individu terhadap realitas yang ada. Keyakinan ini membuat individu tunduk pada hukum-hukum yang ditetapkan Allah, yang mengatur apa yang baik dan buruk, serta apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam kehidupan mereka (Tamam, 2017).

Dengan kata lain, *Islamic worldview* mendorong individu Muslim untuk menjalani kehidupan sehari-hari mereka dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip agama, mencari pengetahuan yang benar, dan menerapkan nilai-nilai penting seperti keadilan dan kejujuran dalam setiap aspek kehidupan mereka. *Islamic worldview* juga dapat membentuk ekonomi

Islam yang memiliki prinsip dan tujuan utamanya mencari keridhoan Allah. Dalam kehidupan berekonomi, Islam mengatur mengenai banyak hal termasuk transaksi jual beli, kewajiban menunaikan zakat, larangan *riba*, cara berhutang, dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan tujuan pendirian perbankan syariah yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi umat, dan dalam prakteknya harus selalu konsisten dengan prinsip-prinsip dan ajaran Islam, seperti prinsip bebas maghrib (*masyir, gharar, haram, riba, dan batil*) (Zarkasyi, 2013).

Secara keseluruhan, teori *Islamic worldview* mempengaruhi banyak aspek dari operasi perbankan syariah, dari produk dan layanan yang ditawarkan hingga praktik manajemen risiko dan investasi. Prinsip-prinsip *Islamic worldview* mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dengan mengutamakan bagi hasil dan pembiayaan berbasis aset, perbankan syariah dapat mendorong pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. hindari praktik yang merugikan lingkungan dan masyarakat. Penerapan nilai-nilai Islam inilah yang memberikan kepercayaan yang lebih tinggi kepada masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah, semakin banyak nasabah atau investor, maka akan meningkatkan profitabilitas, dan semakin besar rasio profitabilitas, semakin baik kinerja keuangan perbankan syariah. Dengan mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan syariah, perbankan syariah dapat memperoleh keuntungan dari jasa perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan keadilan yang terdapat dalam pilar teori *Islamic*

*Worldview.*

### **2.1.2 Maqasid Syariah**

Imam Asy-Syathibi dalam bukunya yang berjudul "Panorama Maqashid Syariah" menjelaskan bahwa istilah "*maqashid syariah*" terdiri dari dua kata, yaitu "*maqashid*" dan "*al-syari'ah*." Kata "*maqashid*" berasal dari bentuk jamak "*maqshid*" atau "*maqshad*," dan memiliki makna tujuan syariah serta rahasia yang ditetapkan oleh Allah SWT dalam hukum-hukum-Nya. Sedangkan kata "*syariah*" mengacu pada jalan menuju sumber air, yang bisa diartikan sebagai jalan menuju kebahagiaan. Dalam konteks ini, "*maqashid syariah*" merujuk pada tujuan dan maksud di balik hukum-hukum dalam Islam, serta bagaimana hukum-hukum tersebut mengarahkan individu menuju kebahagiaan dan kebaikan dalam pandangan agama Islam (Sutisna et al., 2021). Berikut ringkasan beberapa definisi *maqasid syariah* menurut beberapa ulama:

a. Al-Imam al-Ghazali

*“Tujuan utama syariah adalah untuk mendorong kesejahteraan manusia, yang terletak pada perlindungan kepada keimanan (din), jiwa (nafs), akal (aql), keturunan (nasl) dan harta (maal) mereka. Apa saja yang menjamin terlindungnya 5 perkara ini adalah memenuhi kepentingan publik dan dianjurkan, dan apa saja yang menciderai 5 perkara ini adalah melawan kepentingan publik yang harus dibuang.”*

b. Ahmad al-Raysuni

*“Maqashid al-Syari’ah merupakan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh syari’ah untuk dicapai demi kemaslahatan manusia”*

c. Abdul Wahab Khallaf

*“Tujuan umum ketika Allah menetapkan hukum-hukum-Nya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan manusia dengan terpenuhinya kebutuhan yang dharuriyah, hajiyah dan tahsiniyah”*

Menurut teori yang ada dalam kitab "Al-Mustashfa" yang ditulis oleh Imam Al-Ghazali, *maslahah* adalah upaya untuk menjaga tujuan-tujuan syariah yang mencakup lima dasar utama, yaitu menjaga agama (*hifdz ad-din*), menjaga jiwa (*hifdz an-nafs*), menjaga akal (*hifdz al'aql*), menjaga keturunan (*hifdz an-nasb*), dan menjaga harta (*hifdz al-maal*) (Al Jufri et al., 2021), artinya, hukum-hukum dalam Islam dirancang untuk menjaga dan mewujudkan tujuan-tujuan tersebut guna mencapai kemaslahatan umat manusia, baik dalam aspek agama, kesehatan jiwa dan fisik, akal budi, keturunan, dan harta.

Penelitian mengenai teori Maqasid Syariah dalam perbankan syariah memiliki implikasi yang signifikan. Maqasid Syariah adalah konsep yang mengacu pada inti dari hukum syariah, yang berfungsi untuk meningkatkan kebaikan dan mengurangi masalah ekonomi. Bank syariah harus memiliki program-program pendidikan dan pelatihan yang mengembangkan tenaga kerja berpengetahuan dan terampil, serta memiliki nilai-nilai moral yang tepat. Bank syariah harus menghimpun dan menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah, seperti akad mudharabah dan musyarakah, yang akan mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran. Selain itu Bank syariah harus menerima dana zakat, infaq, dan shadaqah, hibah, wakaf, dan

lain-lain yang akan mengurangi masalah sosial seperti kemiskinan, penimbunan harta, dan pembangunan ekonomi (Alwi et al., 2022)

Tujuan akhir dari konsep ini adalah mencapai kemaslahatan umat baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat. Dengan menerapkan indikator-indikator tersebut, manajemen akan berusaha untuk mengelola operasional bisnis dengan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dengan harapan dapat mencapai kesejahteraan bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Hal ini kemudian akan berdampak positif pada pencapaian target produktivitas manajemen, termasuk mencapai target laba (Soediro & Meutia, 2018). Ketika konsep indeks Maqasid Syariah diterapkan dengan relevan dan terukur sebagai standar pengukuran kinerja lembaga keuangan syariah di Indonesia, maka kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah akan meningkat, dan dalam jangka waktu tertentu dapat meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan dari perbankan syariah.

### **2.1.3 Shariah Enterprise Theory**

Menurut Triyuwono (2001) *Sharia Enterprise Theory* (SET) adalah pengembangan dari teori perusahaan yang menginternalisasi nilai-nilai Islam. Tujuannya adalah menciptakan teori yang lebih tinggi dan lebih humanis dengan memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam dasar-dasar teori tersebut. SET dianggap sebagai teori yang lebih sesuai untuk sistem ekonomi yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Hal ini karena SET mengakui adanya tanggung jawab yang tidak hanya ditujukan kepada

pemilik perusahaan, tetapi juga kepada para pemangku kepentingan yang lebih luas.

*Sharia Enterprise Theory* ini dapat dijelaskan sebagai integrasi sosial dari kepentingan untuk memisahkan konsep yang selalu berfokus pada aspek material ke konsep yang juga memperhatikan aspek non-material, seperti aspek spiritual (Meutia, 2010). Dengan kata lain, SET berusaha menghubungkan antara aspek keuntungan materi dan aspek kepentingan spiritual dalam pengelolaan bisnis dengan nilai-nilai Islam sebagai panduan.

قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ وَاصْبِرُوا إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ  
وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ

“Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; sesungguhnya bumi (ini) milik Allah; diwariskan-Nya kepada siapa saja yang Dia kehendaki diantara hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan (yang baik) adalah bagi orang-orang yang bertakwa” (Q.S Al- A’raf ayat 128)

Pandangan yang diusung oleh teori ini mencakup distribusi kekayaan atau nilai tambah kepada dua kelompok, yaitu *direct participants* (peserta langsung) dan *indirect participants* (peserta tidak langsung). *Direct participants* adalah pihak yang berkontribusi secara langsung terhadap operasi perusahaan, termasuk pemegang saham, kreditur, karyawan, dan pemerintah. Sementara itu, *indirect participants* adalah pihak yang tidak terlibat secara langsung dalam operasi perusahaan, tetapi berperan dalam memberikan kesejahteraan bagi perusahaan, termasuk Allah SWT,



masyarakat, alam, dan *stakeholder* lainnya (Jamaludin, 2021).

Implikasi penerapan Sharia Enterprise Theory (SET) pada penelitian ini, yaitu setiap kegiatan operasional perbankan syariah wajib berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, karena bank syariah bertanggung jawab bukan hanya kepada pemilik saham perusahaan saja, tetapi juga bertanggung jawab kepada stakeholder tertinggi, yaitu Allah SWT. Ketika manajemen bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah dengan baik, maka manajemen akan selalu berhati-hati dalam menjalankan setiap aktivitasnya sehingga dapat meminimalisir risiko tindak kecurangan, sehingga akan memungkinkan bagi bank syariah tersebut untuk dikategorikan sebagai bank yang sehat dengan kinerja keuangan yang baik.

Adanya implementasi nilai-nilai etika syariah ddalam SET membuat manajemen harus mengelola dengan baik modal perusahaan. Hal ini dapat memastikan kepentingan banyak kelompok, seperti kreditur, karyawan, pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat. Selain itu, pertanggungjawaban perusahaan kepada masyarakat dilihat dari publikasi laporan keuangan tahunan maupun laporan keberlanjutan yang dipublikasikan melalui *website* resmi masing-masing perusahaan sehingga publik dapat mengetahui transparansi informasi terkait pertanggung jawaban perusahaan tersebut. Adanya transparansi tersebut meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan perbankan syariah, sehingga dapat meningkatkan jumlah kreditur dan investor yang akan meningkatkan profitabilitas perbankan syariah.

#### 2.1.4 Kinerja Keuangan

Dalam literatur, terdapat beberapa pemahaman tentang kinerja keuangan. Menurut Lase et al (2022) kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh manajemen dalam menjalankan fungsi mereka terhadap pengelolaan aset perusahaan secara efektif selama kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan ini sangat penting bagi perusahaan karena dapat mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan.

Sementara Menurut Hakiim & Rafsanjani (2016) kinerja berasal dari pengertian "*performance*," yang merujuk pada hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, kinerja tidak hanya mencakup hasil kerja, melainkan juga melibatkan proses kerja yang berlangsung. Kinerja keuangan perusahaan, atau yang dikenal sebagai "*financial performance*," mengukur sejauh mana sebuah perusahaan efisien dan efektif dalam mencapai tujuan-tujuannya (Herawati, 2019) Dengan demikian, kinerja keuangan mencakup hasil atau prestasi suatu perusahaan yang dicapai dalam periode tertentu dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dan hasil ini mencerminkan sejauh mana kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). ROE adalah sebuah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba (profit) dengan ekuitas (*shareholders equity*) yang dimiliki. Ini adalah indikator kinerja perusahaan yang membandingkan laba

bersih dan total modal. ROE dinyatakan dalam satuan persentase (%) dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti rasio aktivitas, rasio utang, dan rasio likuiditas perusahaan. ROA adalah rasio yang mencerminkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset yang dimiliki untuk mencapai laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien penggunaan aset tersebut. ROA juga memberikan informasi tentang sejauh mana manajemen efektif dalam mengelola investasi perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran tingkat pengaruh dari pengungkapan *maqasid syariah index*, *islamicity performance index* dan *sustainability report* diukur dengan menggunakan ROE dan ROA. ROE dan ROA dalam penelitian ini dapat membantu menilai apakah pengungkapan ketiga variabel tersebut memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **2.1.5 Maqashid Syariah Index (MSI)**

Indeks *Maqashid Syariah* adalah konsep yang diadopsi dari nilai-nilai luhur dalam Islam, yaitu *maqashid syariah*. Konsep ini mempromosikan pencapaian kesejahteraan dan manfaat (*jalb al masalih*) serta penghindaran penderitaan (*dar al-mafasid*) dalam setiap aktivitas atau kebijakan. Dalam konteks perbankan syariah, *Maqashid Syariah Index* adalah model yang digunakan untuk menilai kinerja perbankan syariah sesuai dengan tujuan dan karakteristik syariah. Model ini dikembangkan oleh Mohammed et al. (2008) dalam penelitiannya yang berjudul "The Performance Measures of Islamic Banking".

*Maqashid Index* membantu dalam mengevaluasi sejauh mana sebuah bank syariah menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan sejauh mana bank tersebut mampu mencapai tujuan maqashid syariah dalam hal kesejahteraan dan manfaat bagi masyarakat. Dengan menggunakan indeks ini, perbankan syariah dapat mengukur sejauh mana kinerja mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan tujuan yang ditetapkan oleh *maqashid syariah*. Berdasarkan *Maqashid Framework* yang merujuk pada konsep teori *maqashid syariah* Abu Zahrah. Menurut Abu Zahrah (1997), pencapaian tujuan dalam *maqashid syariah* meliputi :

- a. Mendidik Individu (*Tahdzib al-Fard*), tujuan ini dimaknai dengan kewajiban perbankan syariah untuk melakukan kegiatan pengembangan atas pengetahuan dan kemampuan umat. Hal ini bertujuan agar individu dapat menjadi sumber kebaikan dan kebermanfaatannya dalam lingkungannya bukan sebaliknya. Tujuan ini terbagi menjadi dua yaitu pendidikan bagi pihak internal dan pihak eksternal bank syariah (Santoso, 2022). Dalam klasifikasi tersebut, kegiatan berupa program beasiswa, penelitian (*research*), dan pelatihan (*training*) umumnya ditujukan bagi manajemen (*internal*) sedangkan program edukasi berupa iklan (*publicity*) ditujukan bagi masyarakat (*eksternal*).
- b. Menegakkan Keadilan (*Iqamah Al-Adl*), tujuan ini diartikan sebagai tanggung jawab perbankan syariah untuk memastikan aspek kejujuran dan keadilan telah dilaksanakan dan direalisasikan pada transaksi maupun kegiatan bisnis yang tercakup dalam produk, pricing, dan

ketentuan kontrak. Selain itu, seluruh akad transaksi terbebas dari unsur ketidakadilan seperti *maysir*, *gharar*, dan *riba* (Santoso, 2022). Konsep tujuan *iqamah al-adl* ini mendukung pernyataan bahwa setiap manusia berkedudukan sama dihadapan Allah SWT oleh karena itu perlu adanya sikap saling menghormati hak dan kewajiban orang lain dalam bermuamalah.

- c. Mencapai Kesejahteraan (*Jabl al-Maslahah*), dimaksudkan bahwa perbankan syariah perlu merealisasikan rencana sosial terkait program – program investasi dan jasa sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan menurut (Santoso, 2022) masalah dijadikan fokus utama dalam dinamika kehidupan masyarakat sehingga mampu memberikan manfaat bagi lingkungan sosial namun juga bagi perbankan syariah itu sendiri. Mohammed et al., (2008) menggunakan metode Sekaran (2000) untuk menjabarkan konsep maqashid syariah Abu Zahrah kedalam 9 dimensi dan 10 elemen secara rinci sehingga dapat diukur dalam rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan bank syariah. Selain itu, masing-masing konsep (tujuan) tersebut diberi bobot berdasarkan ketentuan komposisi bobot yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan.

#### **2.1.6 Islamicity Performance Index**

Salah satu metode pengukuran yang dapat digunakan perbankan syariah yaitu *Islamicity Performance Index (IPI)*. *Islamicity Performance Index (IPI)* merupakan instrumen estimasi yang berguna untuk menilai

pelaksanaan yang akan menggambarkan kualitas materialistik dan spiritual bank syariah (Afandi & Haryono, 2022). *Islamicity Performance Index* adalah alat untuk mengukur kinerja yang mampu mengidentifikasi nilai-nilai materialistik dan spiritual yang terkandung dalam operasi bank syariah. Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* didasarkan pada informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, tidak hanya evaluasi dari aspek keuangan saja namun juga menggunakan indeks ini mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan, dan penyucian (*tazkiyah*) yang dilakukan oleh lembaga keuangan Islam (Mayasari, 2020)

*Islamicity Performance Index* ini dikembangkan oleh (Hameed et al., 2004) dalam penelitian berjudul “Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks” dapat digunakan oleh lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah untuk mengukur sejauh mana tingkat kesesuaian bisnis terhadap prinsip syariah. *Islamicity Performance Index* (IPI) merupakan alternatif indikator pengungkapan keseimbangan antara nilai materialistik (duniawi) dengan nilai spiritual (akhirat) pada pelaksanaan bisnis bank syariah (Alwi et al., 2022b). Dalam metode pengukuran kinerja bagi bank syariah, rasio keuangan yang digunakan oleh (Hameed et al., 2004). antara lain:

a. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Rasio PSR digunakan untuk mengidentifikasi pendapatan bagi hasil sebagai ukuran tingkat keberhasilan bank syariah dalam mencapai

tujuan dan fungsi sebagai entitas bisnis syariah. Pendapatan bagi hasil tersebut berasal dari 2 akad transaksi yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* dimana melalui rasio ini dapat mengukur tingkat pendapatan atas pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat (Khasanah, 2016). Berikut persamaan matematis dari perhitungan *profit sharing ratio* (PSR):

b. *Zakat Performance Ratio* (ZPR)

Zakat merupakan karakteristik unik dari ekonomi Islam yang tidak dimiliki oleh sistem ekonomi lain (Triyuwono, 2001). Menurut etimologi zakat adalah bagian dari harta yang dimiliki oleh *muzzaki* yang wajib diserahkan kepada *mustahiq* berdasarkan ketentuan *nisab* dan *haul* (Rahmatullah & Triuspitorini, 2020). Konsep inilah yang kemudian diadopsi pada indikator *Zakat Performance Ratio* (ZPR) yaitu rasio yang diperlukan untuk mengukur seberapa besar zakat yang disalurkan dari kekayaan bersih bank syariah.

Hameed et al. (2004) menyatakan bahwa evaluasi kinerja bank syariah seharusnya bergantung pada pembayaran zakat sebagai pengganti indikator kinerja konvensional, seperti *earning per share*. Posisi keuangan bank sebaiknya diukur berdasarkan aktiva bersih (*net asset*) daripada laba bersih (*net profit*) yang lebih ditekankan dalam metode konvensional. Oleh karena itu, jika aktiva bersih bank mengalami peningkatan, maka pembayaran zakatnya juga akan meningkat secara proporsional. Didalam PSAK 101 disebutkan bahwa

kegiatan penyaluran zakat merupakan suatu bentuk kepedulian entitas kepada masyarakat yang membutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup (Mayasari, 2020). *Zakat Performance Ratio* ditumuskan melalui:

d. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

*Equitable distribution ratio* adalah suatu rasio yang mengukur persentase pendapatan yang dialokasikan kepada pemangku kepentingan, yang dapat dilihat dari jumlah uang yang diperuntukkan untuk *qard* dan donasi, beban pegawai, dan faktor lainnya. Setiap elemen ini dihitung dengan cara menilai jumlah yang diberikan kepada masyarakat, pegawai, investor, dan perusahaan, kemudian dibagi dengan total pendapatan setelah dikurangi zakat dan pajak. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana pendapatan rata-rata didistribusikan kepada berbagai pemangku kepentingan.

Rasio ini berguna untuk mengukur perbandingan antara gaji yang diterima direksi dan karyawan. Sesuai dengan prinsip dari aturan syariah, Islam memegang teguh aspek keadilan. Tingkat pemberian gaji ini perlu disesuaikan dengan tanggungjawab dan deskripsi kerja yang ditanggung oleh seseorang. Berikut persamaan matematis dari perhitungan *Equitable Distribution Ratio* (EDR):

c. *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR)

*Directors-employee welfare ratio* adalah rasio yang membandingkan gaji direktur dengan dana yang dialokasikan untuk



kesejahteraan pegawai. Nilai yang dihasilkan dari rasio ini digunakan untuk menentukan seberapa besar alokasi dana yang digunakan untuk gaji direktur dibandingkan dengan kesejahteraan pegawai. Kesejahteraan pegawai melibatkan berbagai aspek, termasuk gaji, pelatihan, dan faktor lainnya. *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR) ditumuskan melalui:

d. *Islamic Income VS Non Islamic Income* (IsIR)

Islam dengan tegas melarang transaksi yang melibatkan *riba*, *gharar*, dan judi. Namun, pada kenyataannya, masih sering ditemukan praktik perdagangan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, penting bagi bank-bank syariah untuk mengungkapkan setiap sumber pendapatan yang dianggap halal dan mendefinisikan mana yang dianggap haram dalam Islam. Bank syariah harus memastikan bahwa pendapatan mereka berasal hanya dari sumber yang halal. Jika bank syariah memperoleh pendapatan dari transaksi yang dianggap tidak halal, bank tersebut harus secara transparan mengungkapkan informasi seperti jumlah pendapatan, sumbernya, metode penentuannya, dan prosedur yang diterapkan untuk mencegah transaksi yang bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam laporan keuangan bank syariah, rincian jumlah pendapatan non-halal dapat diidentifikasi melalui laporan sumber dan penggunaan *qardh*.

Rasio IsIR berguna untuk mengukur pendapatan yang berasal dari sumber pendapatan halal. Apabila suatu entitas bisnis syariah

menghasilkan pendapatan yang mengandung unsur non halal maka entitas tersebut memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi pendapatan tersebut meliputi sumber, jumlah, cara perhitungan, dan langkah mitigasi. Berikut persamaan matematis dari perhitungan *Islam Islamic Income VS Non Islamic Income (IsIR)*:

### **2.1.7 Sustainability Report**

Dalam salah satu artikel resmi oleh GRI (2023) *sustainability reporting* atau laporan keberlanjutan didefinisikan sebagai proses pengukuran dan pengungkapan praktik bisnis serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam mencerminkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutannya. Laporan berkelanjutan ini merupakan bukti konkret bahwa perusahaan telah memberikan komitmen kepada aspek ekonomi, lingkungan dan sosialnya, yang dapat dievaluasi oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Manfaat pelaporan keberlanjutan menurut World Business Council for Sustainable Development WBCSD (2023) adalah sebagai berikut :

#### **1. Meningkatkan Transparansi**

Pelaporan keberlanjutan memberikan informasi kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk anggota masyarakat dan pemerintah, meningkatkan prospek usaha dengan tingkat transparansi yang tinggi.

#### **2. Membangun Reputasi dan Merek**

Laporan keberlanjutan ini dapat membantu membangun reputasi perusahaan sebagai alat untuk meningkatkan nilai, pangsa pasar, dan loyalitas pelanggan jangka panjang.

### 3. Manajemen Risiko

Pelaporan keberlanjutan mencerminkan bagaimana perusahaan dapat mengelola risiko, membantu dalam identifikasi dan mitigasi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis.

### 4. Mendorong Kinerja Kompetitif

Laporan keberlanjutan digunakan sebagai faktor pemikiran untuk mencapai kinerja kepemimpinan, didukung oleh semangat kompetitif dalam industri.

### 5. Pengembangan Sistem Manajemen yang Lebih Baik

Pelaporan keberlanjutan membantu dalam pengembangan dan fasilitasi penerapan sistem manajemen yang lebih baik, dengan tujuannya untuk mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial.

### 6. Memenuhi Harapan Pemegang Saham Jangka Panjang

Laporan keberlanjutan secara langsung mencerminkan kapabilitas dan komitmen perusahaan untuk memenuhi harapan jangka panjang dari para pemegang sahamnya

### 7. Melibatkan Pemegang Saham dengan Visi Jangka Panjang.

Pelaporan keberlanjutan berperan dalam melibatkan pemegang saham dalam visi jangka panjang dan menunjukkan bagaimana

perusahaan dapat memberikan nilai tambah pada aspek-aspek sosial dan lingkungan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	(Hosen et al., 2019)  Judul: The Effect of Financial Ratios, Maqasid Sharia Index, and Index of Islamic Social Reporting to Profitability of Islamic Bank in Indonesia	<b>Variabel Independen</b> 1. Capital Adequacy Ratio (CAR) 2. Financing to Deposit Ratio (FDR) 3. Net Income Margin (NIM) 4. Operating Expenses Ratio (OER) 5. Maqasid Sharia Index (MSI) 6. Islamic Social Reporting (ISR)  <b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Assets (ROA)</i>	Regresi Linear Berganda	Secara simultan seluruh variabel independen mempengaruhi profitabilitas bank syariah secara signifikan, termasuk <i>Maqasid Syariah Index (MSI)</i> . Secara parsial, hanya NIM dan BOPO yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2	(Santoso, 2022)  Judul: Pengaruh Maqashid Syariah Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di	<b>Variabel Independen</b> 1. Maqasid Sharia Index (MSI) 2. Islamic Social Reporting (ISR)  <b>Variabel</b>	Analisis Regresi Berganda	<i>Maqashid Syariah Index (MSI)</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> , tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

No	Penulis, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Indonesia Periode 2016-2019	<b>Dependen</b> <i>Return On Assets</i> (ROA)		
3	(Syarief, 2022)  Judul: The Influence of the Sharia Maqasid Index Forming Factors on Bank Profitability	<b>Variabel Independen</b> 1. Maqasid Sharia Index (MSI)  <b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Assets</i> (ROA)	Analisis Regresi Berganda	Penelitian ini menguji satu per satu komponen dari index <i>maqasid syariah</i> yakni variabel pendidikan, keadilan dan masalah. Hasil penelitian mengungkapkan variabel Edu ( <i>Tahdzib al-Fard</i> ) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel Just ( <i>Iqamah al-Adl</i> ) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel maslahah ( <i>Jabl al-Maslahah</i> ) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
4	(Zainuri et al., 2023)  Judul: The Influence of Maqasid Shariah Index and Shariah Business Good Governance on the Profit Growth of Islamic Commercial Banks in Indonesia	<b>Variabel Independen</b> 1. <i>Maqasid Syariah Index</i> (MSI) 2. Shariah Business Good Governance (GGBS)  <b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Assets</i> (ROA)	Analisis Regresi Berganda	<i>Maqasid Syariah Index</i> (MSI) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel Shariah Business Good Governance berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
5	(Belianti et al., 2022)  Judul: Pengaruh Indeks Maqashid Syariah	<b>Variabel Independen</b> 1. <i>Maqasid Syariah Index</i> (MSI)	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara indeks maqashid syariah dan ukuran perusahaan

No	Penulis, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	2. Ukuran Perusahaan <b>Variabel Dependen</b> <i>Net Operating Margin (NOM)</i>		terhadap profitabilitas.
6	(Rahayu et al., 2020)  Judul: Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Perfomance Index dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah Periode tahun 2014-2018)	<b>Variabel Independen</b> 1. Intellectual Capital (IC) 2. <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) 3. <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) 4. <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) 5. Islamic Social Reporting (ISR)  <b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Assets (ROA)</i>	Regresi Linear Berganda	Variabel <i>Intellectual Capital (IC)</i> dan <i>Equitable Distribution Ratio (EDR)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> , sedangkan <i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i> , <i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i> dan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> ;
7	(Dwi & Kurniawati, 2022)  Judul: Pengauh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital dan Sharia Compliance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	<b>Variabel Independen</b> 1. <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i> 2. <i>Islamic Income Ratio (IsIR)</i> 3. <i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i> 4. <i>Zakat Performing Ratio (ZPR)</i> 5. Islamic Social Reporting	Analisis Regresi Berganda	Secara simultan, <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i> , <i>Intellectual Capital (IC)</i> dan <i>Sharia Compliance</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan secara parsial ICG berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, <i>Intellectual Capital (IC)</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA, <i>Sharia Compliance</i> dengan indikator <i>Islamic Income Ratio (IsIR)</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA,

No	Penulis, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		(ISR) <b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Assets</i> (ROA)		<i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) dan <i>Zakat Performing Ratio</i> (ZPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.
8	(Amala et al., 2023)  Judul: Islamicity Performance Index dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Pasca Covid-19	<b>Variabel Independen</b> 1. <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) 2. <i>Zakat Performing Ratio</i> (ZPR) 3. <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) 4. <i>Directors-Employees Welfare</i> (DEWR) 5. <i>Islamic Investment vs Non-Islamic Investment</i> (IivIR) 6. <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> (IicIR) 7. Islamic Social Reporting (ISR)  <b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Assets</i> (ROA)	Analisis Regresi	Kelima komponen dari <i>Islamicity Performance Index Profit Sharing Ratio</i> (PSR), <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR), <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR), <i>Islamic Investment vs Non-Islamic Investment</i> (IivIR), <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> (IicIR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) perbankan syariah. <i>Directors-Employees Welfare</i> (DEWR) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan ISR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perbankan syariah.
9	Puspitarini, Lutfiana (2022)	<b>Variabel Independen</b> 1. <i>Islamic</i>	Analisis Regresi Berganda	<i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) dan <i>Zakat Performance Ratio</i>

No	Penulis, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Judul: The Effect of Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, and Islamicity Performance Index on The Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia	<p><i>Corporate Governance</i> (ICG)</p> <p>2. <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR)</p> <p>3. <i>Islamicity Perfomance Index</i> (IPI)</p> <p><b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Assets</i> (ROA)</p>		(ZPR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR) dan <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel ICG, ICSR, PSR, dan ZPR secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
10	(Sari & Andreas, 2019)  Judul: Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia	<p><b>Variabel Independen</b></p> <p>1. <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> (SRDI)</p> <p><b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Assets</i> (ROA)</p>	Analisis Regresi Berganda	Secara parsial semua dimensi <i>sustainability reporting</i> yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Jika <i>sustainability reporting</i> diteliti dalam jangka pendek tidak akan menimbulkan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
11	(Puspitandari & Septiani, 2017)  Judul: Pengaruh Sustainability Report Disclosure terhadap Kinerja Perbankan	<p><b>Variabel Independen</b></p> <p>1. <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> (SRDI)</p> <p><b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Assets</i> (ROA)</p>	Analisis Regresi Berganda	Pengungkapan laporan keberlanjutan/ <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> (SRDI) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan (ROA), baik pada aspek kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial
12	(Bukhori & Sopian, 2017)	<p><b>Variabel Independen</b></p> <p>1. <i>Sustainability</i></p>	Analisis Regresi Berganda	Secara simultan semua dimensi <i>sustainability report</i> yaitu dimensi



No	Penulis, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Judul: Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuanga	<i>Report Disclosure Index (SRDI)</i>  <b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Assets (ROA)</i>		ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan secara parsial hanya dimensi sosial yang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
13	(Ronaldo & Handayani, 2023)  Judul: Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia	<b>Variabel Independen</b> 1. <i>Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)</i>  <b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Assets (ROA)</i>  <b>Variabel Kontrol</b> 1. <i>Leverage</i> 2. Ukuran Perusahaan	Analisis Regresi Berganda	Pengungkapan laporan keberlanjutan dimensi ekonomi mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan dimensi lingkungan dan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. pengungkapan laporan keberlanjutan secara agregat. juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
14	(Pratiwi et al., 2022)  Judul: Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia	<b>Variabel Independen</b> 1. <i>Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)</i>  <b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Equity (ROE)</i>	Analisis Regresi Berganda	Secara simultan pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial hanya aspek kinerja ekonomi yang memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan aspek kinerja lingkungan dan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.
15	(Hutasoit & Sembiring, 2020)  Judul:	<b>Variabel Independen</b> 1. <i>Sustainability Report</i>	Analisis Regresi Berganda	Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa Kinerja Ekonomi dan Kinerja Sosial

No	Penulis, Tahun, Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	<i>Disclousure Index (SRDI)</i>  <b>Variabel Dependen</b> <i>Return On Assets (ROA)</i>		berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

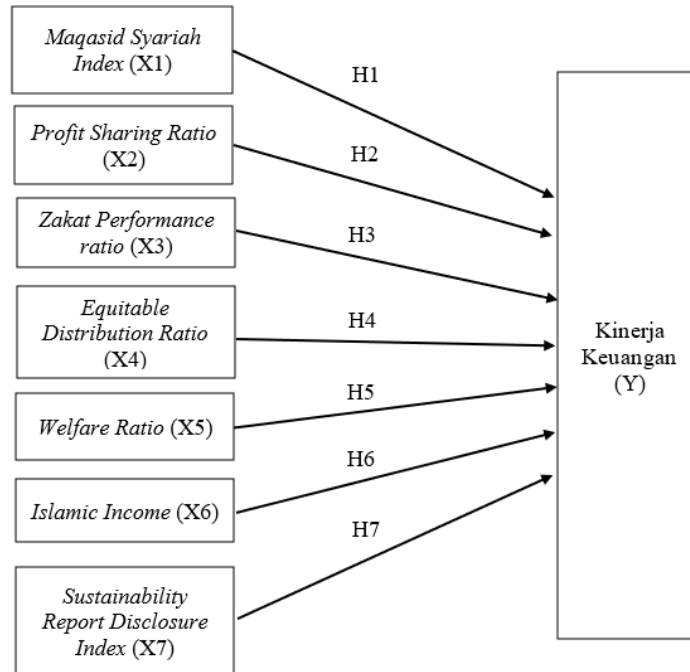
Pada variabel *Maqasid Sharia Index (MSI)* hampir semua penelitian terdahulu seperti penelitian Hosen et al., (2019); Belianti et al. (2022), Santoso (2022) serta Hidayat (2020).menunjukkan hasil bahwa MSI berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun pada penelitian terbaru oleh (Zainuri et al., 2023) yang menguji pengaruh MSI terhadap kinerja keuangan dalam rentang tahun 2017-2021 memberikan hasil bahwa MSI tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini diasumsikan penulis adanya pengaruh gejolak perekonomian yang disebabkan oleh pandemi COVID-19.

Pada variabel *Islamicity Perfomance Index (IPI)*, sebagian penelitian terdahulu menggunakan semua aspek dalam IPI, namun sebagian yang lain hanya menguji 2-4 komponen dalam variabel IPI, komponen yang paling banyak digunakan ialah PSR dan ZPR (Dwi & Kurniawati, 2022; Rahayu et al., 2020). Dalam penelitian Rahayu et al., (2020) dan Puspitarini & Lutfiana, (2022) hanya *Profit Sharing Ratio (PSR)* dan *Zakat Performance*

*Ratio* (ZPR) yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Amala et al., (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan hanya variabel *Islamic Income vs Non-Islamic Income* (IICIR) yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Untuk variabel *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) juga memiliki perbedaan hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian. Variabel SRDI ini memiliki 3 aspek yakni aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, beberapa dari penelitian terdahulu yang menguji variabel ini secara parsial dengan memisahkan ketiga komponen tersebut dan juga secara simultan. Penelitian oleh Puspitandari & Septiani (2017) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan baik diuji secara simultan maupun parsial. Penelitian Sari & Andreas, (2019) dan Ronaldo & Handayani (2023) memiliki hasil bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian dari Bukhori & Sopian (2017); Pratiwi et al. (2022) dan Hutasoit & Sembiring (2020) yang menguji SDRI secara parsial menyatakan bahwa hanya satu atau dua saja dari tiga aspek laporan keberlanjutan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## 2.3 Alur Pikir



**Gambar 1.1 Alur Pikir**

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penulis menetapkan hipotesis sebagai berikut:

### 2.4.1 Pengaruh *Maqasid Syariah Index* (MSI) terhadap Kinerja Keuangan

*Maqashid syariah index* menunjukkan bahwa pendekatan *maqashid syariah* dapat menjadi pendekatan alternatif strategis yang menggambarkan seberapa baik kinerja perbankan sehingga dapat diimplementasikan dalam bentuk strategi kebijakan yang

komprehensif. Berdasarkan penelitian Hosen et al., (2019); Belianti et al. (2022), dan Santoso (2022) memiliki hasil bahwa variabel MSI berpengaruh terhadap ROA. *Maqasid Syariah index* dipahami sebagai tujuan akhir dari syariah yang mengarah kepada nilai-nilai kesejahteraan dan manfaat, sehingga sesuai dengan tujuan dan karakteristik perbankan syariah. Kinerja positif bank syariah akan tercermin dalam kesesuaian antara operasional perbankan syariah dengan prinsip-prinsip *maqashid syariah*. Hal ini akan membuat investor yakin bahwa berinvestasi dalam bank syariah sesuai dengan teori *maqashid syariah* akan memberikan manfaat dan kesejahteraan, sehingga permintaan untuk berinvestasi dan menggunakan produk dalam bank syariah meningkat, dan secara berkesinambungan akan meningkatkan kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1 : *Maqasid Syariah Index* (MSI) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

#### **2.4.2 Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Kinerja Keuangan**

Rasio pembagian keuntungan atau *Profit Sharing Ratio* (PSR) mencerminkan sejauh mana perbankan syariah mencapai eksistensinya melalui penerimaan keuntungan dari pemberian pembiayaan kepada nasabah. Rahayu et al. (2020) dan Mayasari

(2020) dalam penelitiannya memberikan bukti empiris bahwa *profit sharing ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diproksikan dengan ROA. Bagi hasil menjadi unsur kunci dalam operasi perbankan syariah, sehingga pembiayaan berbasis pembagian keuntungan dianggap sebagai bentuk pembiayaan yang paling signifikan dalam konteks perbankan syariah. Semakin tinggi tingkat penyaluran pembiayaan kepada nasabah meliputi pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan lainnya maka semakin tinggi pula kontribusi keuntungan yang diperoleh bank syariah. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2 : *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

#### **2.4.3 Pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Kinerja Keuangan**

Zakat, sebagai satu perintah dalam agama Islam, dianggap sebagai salah satu tujuan yang harus diperhatikan dalam praktik akuntansi syariah. Rahayu et al. (2020) dan Puspitarini & Lutfiana (2022) memberikan bukti empiris bahwa *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kinerja perbankan syariah juga seharusnya didasarkan pada pemenuhan kewajiban zakat, pendistribusian zakat yang baik dan transparan, akan mampu meningkatkan kepercayaan nasabah. Hal ini akan

berakibat pada penambahan pendapatan pada perbankan syariah.

Maka, berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik hipotesis:

H3 : *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

#### **2.4.4 Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap Kinerja Keuangan**

*Equitable Distribution Ratio* (EDR) adalah indikator yang menggambarkan kinerja distribusi pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah kepada para pemangku kepentingan. EDR memberikan gambaran sejauh mana pendapatan didistribusikan kepada pemangku kepentingan, termasuk penerima *qard*, donasi, pegawai bank, dan pemegang saham, serta juga memperhitungkan laba bersih untuk bank. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari Rahayu et al. (2020); Amala et al. (2023) dan Mayasari (2020) menyatakan bahwa EDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Penerapan EDR yang adil dan transparan dapat meningkatkan kepuasan nasabah. Nasabah merasa lebih terlibat dalam proses keuangan dan mendapatkan bagian dari keuntungan yang dihasilkan dari investasi mereka. Hal ini dapat memperkuat hubungan antara bank dan nasabah serta meningkatkan loyalitas nasabah, sehingga akan berpengaruh pada laba dan kinerja perbankan syariah. Dengan adanya penjelasan tersebut, maka dapat ditarik hipotesis:

H4 : *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

#### **2.4.5 Pengaruh *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR) terhadap Kinerja Keuangan**

Pemberian remunerasi yang adil cenderung akan meningkatkan motivasi kerja dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan (Khasanah, 2016). Hasil penelitian Amala et al., (2023) yang menyatakan bahwa *director equitable welfare ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh positif yang signifikan, karena rasio perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata bank syariah secara adil dan konsisten membagikan keuntungan kepada direksi dan karyawan. Hal ini berdampak positif terhadap motivasi karyawan, yang merasa dihargai dengan gaji yang diterima, dan mendorong mereka untuk memberikan kontribusi maksimal bagi perbankan syariah. Kontribusi yang tinggi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi perbankan syariah, pada gilirannya, membantu mencapai profitabilitas dan kinerja keuangan yang baik untuk lembaga tersebut. Temuan penelitian ini sesuai dengan perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET), yang mengedepankan prinsip-prinsip bisnis berdasarkan nilai-nilai Islam, termasuk prinsip keadilan.

H5: *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR) berpengaruh



signifikan terhadap kinerja keuangan

#### **2.4.6 Pengaruh *Islamic Income* (IsIR) terhadap Kinerja Keuangan**

Rasio ini bertujuan untuk menilai seberapa besar pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah dari sektor pemasukan halal yang berasal dari kegiatan pengelolaan aktiva produktif. Namun, di sisi lain, bank syariah juga menerima pendapatan dari sumber lain, seperti jasa yang terkait dengan giro terhadap bank konvensional. Giro inilah yang memberikan pendapatan tidak halal berupa bunga yang ada pada dana kebajikan yang tertuang dalam laporan keuangan bank syariah. Menurut Riset yang dilakukan oleh (Dwi & Kurniawati, 2022) bahwa variabel *Islamic Income vs non Islamic Income* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah, hal tersebut karena penerapan *Islamic Income* (IsIR) pada perbankan syariah mencerminkan kepatuhan mereka terhadap prinsip-prinsip syariah, diversifikasi pendapatan, kinerja keuangan yang berkelanjutan, kepercayaan dan reputasi yang baik, serta pertumbuhan pasar yang potensial. Semua faktor ini bersama-sama mendukung pencapaian ROE yang tinggi dan stabil bagi perbankan syariah. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H6: Pengaruh *Islamic Income* (IsIR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

#### **2.4.7 Pengaruh *Sustainability Report Disclosure Index* (SDRI) terhadap Kinerja Keuangan**

Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (Bukhori & Sopian, 2017; Puspitandari & Septiani, 2017). Pengaruh terhadap kinerja keuangan dapat diamati melalui tiga dimensi dalam laporan keberlanjutan. Ditinjau dari perspektif ekonomi, peningkatan transparansi informasi mengenai kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan performa keuangan, yang berimbas pada pertumbuhan laba perusahaan. Ditinjau dari aspek lingkungan, pengungkapan informasi mengenai dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan dapat menciptakan reputasi positif dan memperkuat kepercayaan investor. Sementara dari, Ditinjau dari aspek sosial, penyajian informasi kinerja sosial mampu memengaruhi persepsi *stakeholder* terhadap perlakuan perusahaan terhadap sumber daya manusia di sekitarnya.

Aspek-aspek pada laporan keberlanjutan ini berdampak pada peningkatan citra perusahaan dalam pandangan *stakeholder*, yang tercermin dalam kenaikan kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan pengungkapan laporan keberlanjutan pada perbankan syariah mencerminkan dampaknya yang luas pada kepercayaan nasabah dan investor, pengelolaan risiko yang lebih baik, efisiensi

operasional yang lebih tinggi, reputasi yang lebih baik, dan akses yang lebih besar ke modal. Semua faktor ini bersama-sama dapat meningkatkan kinerja keuangan bank dan mendukung pencapaian ROE yang lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang dibangun adalah:

H8: Pengungkapan *Sustainability Report Disclosure Index* (SDRI) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

## **BAB 3**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menentukan nilai dari satu atau lebih variabel (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi tertentu atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh dari seluruh indikator *Maqasid Syariah Index* (MSI), *Islamicity Performance Index* (IPI), dan Pengungkapan *Sustainability Report* (SRDI) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Selain itu, juga untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X sebagai variabel independen terhadap variabel Y sebagai variabel dependen.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Mengutip dari Sekaran & Bougie (2016) data sekunder (*secondary data*) adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut yang menentukan informasi pada sumber yang sudah ada. Alasan menggunakan data sekunder untuk mempertimbangkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki validitas data

yang dapat dilindungi oleh pihak lain sehingga meyakinkan untuk digunakan dalam penelitian.

Data diperoleh melalui *Annual Report* bank umum syariah periode 2017-2023 yang dipublikasi melalui situs resmi masing-masing bank syariah yang menjadi sampel penelitian. Data yang diperlukan adalah data mengenai *Maqasid Syariah Index* (MSI), *Islamicity Perfomance Index* (IPI) dan *Sustainability Disclosure Index* (SRDI), serta kinerja keuangan yang diproxikan dengan rasio ROA dan ROE.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal yang menarik memenuhi kriteria tertentu yang berhubungan dengan masalah yang akan peneliti investigasi Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2017-2023 merupakan populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 13 Bank Umum Syariah. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi penelitian adalah seluruh bank umum syariah (BUS) yang tercatat di Indonesia hingga tahun 2023 yaitu:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Nama Bank	Kode Bank
1	Bank Aceh Syariah	BAS
2	Bank Riau Kepri Syariah	BRKS
3	Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	BNTB
4	Bank Muamalat Indonesia	BMI
5	Bank Victoria Syariah	BVS
6	Bank Jabar Banten Syariah	BJBS
7	Bank Syariah Indonesia	BSI
8	Bank Mega Syariah	BMS
9	Bank Panin Dubai Syariah	BPDS
10	Bank Syariah Bukopin	BSB

11	BCA Syariah	BCAS
12	BTPN Syariah	BTPNS
13	Bank Aladin Syariah	BAS

Sumber : Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Perbankan Syariah. 2023

Berdasarkan keseluruhan populasi diatas, prosedur pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah *non probability* dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017-2023	13
2	Bank Umum Syariah di Indonesia yang tidak mempublikasi Laporan Tahunan di laman resmi masing-masing pada tahun 2017-2023	(1)
3	Bank Umum Syariah di Indonesia yang tidak mempublikasi laporan keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) pada tahun 2017-2023	(4)
BUS yang memenuhi kriteria menjadi sampel dalam penelitian		8
Jumlah tahun penelitian		7
Sampel penelitian		56
Data outlier		(4)
Total penelitian		52

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh 8 bank umum syariah (BUS) yang memenuhi kriteria dan terpilih menjadi sampel penelitian. Adapun data keuangan yang diperlukan meliputi data tahunan selama lima tahun dalam kurun waktu 2017-2023 sehingga total sampel penelitian menjadi sebanyak 52 sampel.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Nama Bank	Kode Bank
1	Bank Aceh Syariah	BAS

2	Bank Muamalat Indonesia	BMI
3	Bank Victoria Syariah	BVS
4	Bank Nusa Tenggara Syariah	BNTBS
5	Bank Mega Syariah	BMS
6	Bank Panin Dubai Syariah	BPDS
7	BCA Syariah	BCAS
8	BTPN Syariah	BPTPNS

### 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Maqasid Syariah Index (MSI)*, *Islamicity Performance Index (IPI)*, dan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*. Sementara itu, yang dimaksud variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau bergantung pada variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini ialah kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)*.

#### 3.4.1 Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada profitabilitas. Tujuannya untuk mengukur kinerja perbankan syariah yang saat ini hanya menggunakan rasio atau ukuran keuangan yang sebagian besar akan mengutamakan keuntungan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)*. ROE yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. ROA yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam

mengelola aset, guna menghasilkan keuntungan (laba bersih).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### 3.4.2 Maqashid Syariah Index

Maqashid Syariah Indeks merupakan salah satu metode penilaian kinerja perbankan syariah dengan menggunakan pendekatan Maqashid Syariah. Metode ini dikembangkan dan sudah ditransformasikan menjadi sebuah ukuran untuk mengevaluasi kinerja bank syariah (Mohammed, 2008) dengan menggunakan metode dari Abu Zahrah (1997) yaitu *Tahzib Al-fard* (pendidikan individu), *Iqamat Al-Adl* (menegakkan keadilan) dan *Jalb Al-Maslahah* (meningkatkan kesejahteraan). Ketiga elemen tersebut dapat diketahui melalui beberapa rasio kinerja yaitu:

**Tabel 3.3 Pengukuran Maqasid Syariah Index**

Variabel	Rumus
<i>Tahzib Al-Fard</i> (Pendidikan Individu)	a. Hibah pendidikan dilihat melalui seberapa besar dana yang dikeluarkan untuk pendidikan bagi internal ataupun eksternal perbankan: $HP = \frac{\text{Hibah Pendidikan}}{\text{Total Biaya}}$
	b. Penelitian dilihat melalui seberapa besar perbankan melakukan pengembangan dan penelitian dalam industry perbankan syariah: $Research = \frac{\text{Beban Penelitian}}{\text{Jumlah Beban}}$
	c. Pelatihan dilakukan untuk menciptakan SDM yang unggul dan memiliki kompetensi bagi karyawan, maka beban pelatihan ini masuk pada beban karyawan



Variabel	Rumus
	$Training = \frac{Beban\ Pelatihan}{Jumlah\ Beban}$
	<p>d. Publisitas yang kecil akan berpengaruh pada kesadaran masyarakat mengenai perbankan syariah, maka dari itu perbankan harus memiliki dana publisitas untuk memperluas pengetahuan mengenai perbankan syariah:</p> $Publicity = \frac{Beban\ Promosi}{Jumlah\ Beban}$
	<p>a. Pengembalian adil dilihat melalui seberapa besar persentase laba dibandingkan dengan total pendapatan. Semakin rendah laba bersih yang diterima oleh bank dibandingkan total pendapatan maka dinilai semakin menerapkan tujuan <i>Iqamat al-Adl</i>:</p> $FR = \frac{Bagi\ Hasil\ Belum\ Dibagi}{Pendapatan\ Investasi\ Bersih}$
<i>Iqamat Al-Adl</i> (Menegakkan Keadilan)	<p>b. Distribusi fungsional dilihat melalui seberapa besar bank syariah mengalokasikan dananya melalui mudharabah dan musyarakah terhadap total investasi sebagai aktivitas yang berlandaskan keadilan. Semakin tinggi pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> maka menunjukkan bahwa bank syariah telah mewujudkan keadilan sosio-ekonomi melalui systembagi hasil</p> $DF = \frac{Investasi\ Mudharabah\ dan\ Musyarakah}{Total\ Pembiayaan}$
	<p>c. Produk bebas bunga menggambarkan bagaimana bank syariah dituntut untuk menjalankan aktivitas investasi yang terbebas dari unsur <i>riba</i> (bunga). Semakin tinggi rasio ini maka dianggap semakin berkurangnya kesenjangan pendapatan dan kekayaan dalam kehidupan bermasyarakat:</p> $PBB = \frac{Pendapatan\ Bebas\ Bunga}{Total\ Pendapatan}$
<i>Jalb Al-Maslahah</i> (Meningkatkan Kesejahteraan)	<p>7.6.1. <i>Profit ratio</i> dapat menggambarkan seberapa besar pencapaian nilai masalah bagi bank syariah itu sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka akan dapat berkontribusi pada anggaran pemerintah dalam pembangunan dan pelayanan sosial yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p>

Variabel	Rumus
	$Profit\ Ratio = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$
	<p>7.6.2. Pendapatan pribadi dapat dilihat melalui penyaluran dana zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah. Semakin tinggi rasio zakat terhadap laba bersih maka dapat membantu dalam menangani kesenjangan masyarakat:</p> $PP = \frac{Zakat\ yang\ dibayarkan}{Asset\ Bersih}$
	<p>7.6.3. Investasi disektor riil dapat dilihat melalui investasi bank syariah pada sector seperti pertanian, pertambangan, perikanan dan lain-lain. Semakin tinggi rasio investasi ini akan dapat menggambarkan pencapaian nilai <i>masalah</i> untuk masyarakat:</p> $IDR = \frac{Investasi\ Sektor\ Ekonomi\ Rill}{Total\ Investasi}$

**Tabel 3.4 Komposisi Bobot Tujuan dan Elemen**

No	Konsep	Elemen	Bobot (%)
1	<i>Tahzib Al-Fard</i> (Pendidikan Individu)	E1. Pendidikan E2. Penelitian E3. Pelatihan E4. Publikasi	30
2	Menegakkan Keadilan ( <i>Iqamah al-Adl</i> )	E5. Return yang Aidil E6. Fungsi Distribusi E7. Produk Bebas Bunga	41
3	Mencapai Kesejahteraan ( <i>Jabl al-Maslahah</i> )	E8. Rasio Laba E.9 Retribusi Kekayaan E.10 Rasio Investasi Sektor Rill	29

Menghitung indeks maqashid syariah, pada tahapan ini menghitung hasil capaian indeks maqashid syariah berdasarkan hasil perhitungan tahap sebelumnya.

$$SMI = P1(O1) + P2(O2) + P3(O3)$$

Dimana :

SMI : Nilai Indeks Maqashid Syariah

PI (O1) : Total Indikator Kinerja Tujuan Pertama

PI (O2) : Total Indikator Kinerja Tujuan Kedua

PI (O3) : Total Indikator Kinerja Tujuan Ketiga

### 3.4.3 *Islamicity Performance Index*

*Islamicity Performance Index* merupakan alat pengukuran kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam bank syariah. Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Islamicity Performance Index* hanya berdasarkan informasi yang tersedia pada laporan keuangan tahunan. Dalam metode pengukuran kinerja bagi bank syariah, rasio keuangan yang digunakan oleh Hameed et al. (2004), antara lain:

**Tabel 3. 5 Pengukuran *Islamicity Perfomance Index***

Variabel	Rumus
Profit Sharing Ratio	Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar bank telah mengeluarkan bagi hasil melalui akad mudharabah dan musyarakah: $PSR = \frac{Mudharabah + Musyarakah}{Total Pembiayaan}$
Zakat Performance Ratio	Rasio ini mengukur seberapa besar zakat yang telah dibayarkan oleh bank. Semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan maka sudah seharusnya untuk membayar zakat yang tinggi pula: $ZPR = \frac{Zakat}{Aset Bersih}$
Equitable Distribution Ratio	Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa pendapatan yang telah didistribusikan kepada <i>stakeholder</i> apakah sudah merata atau belum. <i>Stakeholder</i> tersebut diantaranya pemegang

Variabel	Rumus
	<p>saham, masyarakat, tenaga kerja serta perbankan syariah itu sendiri:</p> $EDR = \frac{Qardh + \text{Beban Pegawai} + \text{Deviden} + \text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} - \text{Pajak})}$
Welfare Ratio	<p>Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapabanyak gaji direktur dibanding dengan uang yang digunakan untuk kesejahteraan karyawannya. Semakin rendah gaji direktur maka dianggap berkurangnya kesenjangan antara direktur dengan karyawan</p> $DEWR = \frac{\text{Gaji Direksi}}{\text{Gaji Karyawan}}$
Islamic Income vs Non Islamic IncomeRatio	<p>Rasio ini bertujuan untuk melihat asal dari pendapatan yang diterima bank</p> $IsIR = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Total Pendapatan}}$

#### 3.4.4 Sustainability Report Disclosure Index

Berdasarkan indeks GRI pengungkapan *sustainability report* didefinisikan sebagai laporan tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan meliputi indikator pengungkapan umum, pendekatan manajemen, ekonomi, lingkungan dan social. Laporan pertanggung jawaban sosial disajikan dalam laporan berkelanjutan yang dapat diterbitkan secara terpisah ataupun terintegrasi dalam laporan tahunan. Pada penelitian kali ini peneliti hanya menggunakan sampel laporan keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah dengan laporan keuangan Pengukuran *sustainability report* dalam laporan berkelanjutan (menggunakan metode *content analysis*, yaitu suatu metode pengodifikasian sebuah isi bacaan dari sebagian tulisan ke

dalam berbagai kategori berdasarkan pada kriteria tertentu.

Pengungkapan *sustainability report* dalam laporan berkelanjutan menggunakan pengukuran *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) dengan standar GRI 2021 meliputi 117 item pengungkapan. Pemberian skor satu jika item diungkapkan, dan nol jika tidak diungkapkan, setelah itu skor tersebut dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan. Berikut merupakan formula untuk mengukur pengungkapan *sustainability report* dalam CSR (*Corporate Social Responsibility*) (Sari & Andreas, 2019).

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah skor item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menentukan nilai dari satu atau lebih variabel (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Tujuan dari analisis ini digunakan untuk menggambarkan data mengenai (variabel) dan sampel sebelum melakukan analisis data dalam menguji hipotesis. Statistik deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jumlah data(n), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu teknik analisis yang berguna untuk menguji apakah dalam model regresi baik variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Penelitian ini akan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov (K-S) untuk menguji normalitas data dikarenakan jumlah sampel penelitian yang lebih dari 50 sampel. Kesimpulan apakah distribusi data normal atau tidak diperoleh dari nilai signifikannya dimana jika signifikasinya  $> 0,05$  atau 5% maka data terdistribusi normal sedangkan sebaliknya jika nilai signifikasinya  $< 0,005$  atau 5% maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2005)

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu model pengujian untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak mengalami heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode White. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai Chi Square Hitung (Ghozali, 2005).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan teknik uji analisis yang berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen (Sujarweni, 2015). Uji model ini dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi antar variable independent penelitian. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dengan rincian acuan sebagai berikut :

- 1). Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independent
- 2). Sedangkan jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  maka terdapat multikolinieritas antar variabel independen

### **3.5.3 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi berguna untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi terhadap variabel pengganggu pada periode  $t$  dengan variabel pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Masalah autokorelasi umumnya muncul pada data time series karena pengamatan yang dilakukan secara berurutan sepanjang waktu. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan adalah dengan metode Durbin Watson. Model regresi yang baik haruslah tidak terjadi autokorelasi dengan melihat nilai Durbin Watson berada diantara  $-2$  sampai dengan  $2$ .

### 3.5.4 Model Analisis Regresi Linear

Penelitian ini akan menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen secara linear. Dengan menggunakan model ini dapat diketahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut persamaan matematis model regresi linear berganda penelitian ini :

$$Y1 = \alpha + \beta_1X1 + \beta_2X2 + \beta_3X3 + \beta_4X4 + \beta_5X5 + \beta_6X6 + \beta_7X7 + \beta_8X8 + e$$

$$Y2 = \alpha + \beta_1X1 + \beta_2X2 + \beta_3X3 + \beta_4X4 + \beta_5X5 + \beta_6X6 + \beta_7X7 + \beta_8X8 + e$$

Dimana

$Y1$  : *Return on Equity (ROE)*

$Y2$  : *Return on Asset (ROA)*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1.2.3.4.5.6.7.8$  : Koefisien Regresi

$X1$ : *Maqashid Syariah Index (MSI)*

$X2$  : *Profit Sharing Ratio (PSR)*

$X3$  : *Zakat Performance Ratio (ZPR)*

$X4$  : *Equitable Distribution Ratio (EDR)*



X5 : *Welfare Ratio* (DEWR)

X6 : *Islamic Income* (IsIR)

X8 : *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI)

e : Nilai Residu

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Signifikan)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau parsial. Jika nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai probabilitas signifikannya lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

#### b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi merupakan uji regresi yang bertujuan menghitung besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2005), *adjusted R square* digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dan sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk didalam model regresi. Nilai dari pengujian ini berada

diangka 1 sampai dengan 0 dimana semakin tinggi nilai *adjusted R square* maka semakin besar variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.

## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Analisis Data

#### 4.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan keseluruhan total data yang digunakan dalam penelitian ini, dan untuk memperlihatkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Maqasid Syariah Index* (MSI), *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR), *Islamic Income* (IsIR), dan *Sustainability Report Disclosure* (SRDI). Hasil pengolahan data deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif Variabel**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>X1 MSI</i>	52	0,45	1,00	0,7832	0,14013
<i>X2 PSR</i>	52	0,00	0,99	0,7081	0,23462
<i>X3 ZPR</i>	52	0,00	1,15	0,1925	0,28308
<i>X4 EDR</i>	52	0,36	0,93	0,6502	0,13276
<i>X5 DEWR</i>	52	1,00	2,02	1,5409	0,20112
<i>X6 IsIR</i>	52	0,95	1,00	0,9988	0,00716
<i>X7 SRDI</i>	52	0,67	0,91	0,8015	0,05370
<i>Y1 ROE</i>	52	0,10	5,59	2,6656	1,52672
<i>Y2 ROA</i>	52	0,14	3,67	1,2559	0,85437
<i>Valid N (listwise)</i>	52				

**Sumber:** data diolah peneliti, 2024.

Dari hasil pengolahan data pada laporan keuangan perbankan syariah periode 2017-2023 dengan 52 sampel, dapat diketahui bahwa MSI memiliki

nilai *minimum* senilai 0,45 dan nilai *maximum* senilai 1,00 dengan *mean* senilai 0,7832 dan *standar deviation* senilai 0,14013.

PSR memiliki nilai *minimum* 0,00 dan nilai *maximum* 0,99 dengan *mean* (rata-rata) senilai 0,7081 dan *standar deviation* 0,23462. ZPR memiliki nilai *minimum* 0,00 dan nilai *maximum* 1,15 dengan *mean* senilai 0,1925 dan *standar deviation* 0,28308. EDR memiliki nilai *minimum* 0,36 dan nilai *maximum* 0,93 dengan *mean* senilai 0,6502 dan *standar deviation* 0,13276. DEWR memiliki nilai *minimum* 1,00 dan nilai *maximum* 2,02 dengan *mean* senilai 1,50409 dan *standar deviation* 0,20112. IsIR memiliki nilai *minimum* 0,95 dan nilai *maximum* 1,00 dengan *mean* 0,9988 dan *standar deviation* 0,00716. SRDI memiliki nilai *minimum* 0,14 dan nilai *maximum* 0,367 dengan *mean* senilai 0,91 dan *standar deviation* 0,5370. ROE memiliki nilai *minimum* 0,10 dan nilai *maximum* 5,59 dengan *mean* senilai 2,6556 dan *standar deviation* 1,52677. ROA memiliki nilai *minimum* 0,14 dan nilai *maximum* 3,67 dengan *mean* senilai 3,67 dan *standar deviation* 0,85437.

#### **4.1.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual dalam model regresi ini terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal dengan nilai *asympt. sig* > 0,05 atau 5%.

**Tabel 4.2 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Persamaan 1**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		52
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,83367357
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	,076
	<i>Positive</i>	,062
	<i>Negative</i>	,076
<i>Test Statistic</i>		,076
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

**Sumber:** data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.2, uji normalitas persamaan 1 dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *asyp. sig* sebesar  $0,200 > 0,05$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan secara statistik pada taraf signifikan 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

**Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Persamaan 2**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		52
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	-,0204000
	<i>Std. Deviation</i>	,53628731
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	,117
	<i>Positive</i>	,117
	<i>Negative</i>	-,069
<i>Test Statistic</i>		,117
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,075

---

a. *Test distribution is Normal.*

---

b. *Calculated from data.*

---

c. *Lilliefors Significance Correction.*

---

**Sumber:** data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.3, uji normalitas persamaan 2 dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *asympt. sig* sebesar  $0,075 > 0,05$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan secara statistik pada taraf signifikan  $0,05$ , hasil ini menunjukkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan metode *Tolerance* dan *VIF*. Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai *VIF*  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ , maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF Persamaan 1**

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>1</i>		
<i>(Constant)</i>		
<i>X1 MSI</i>	.540	1.852
<i>X2 PSR</i>	.588	1,700
<i>X3 ZPR</i>	.596	1,679
<i>X4 EDR</i>	.587	1,702
<i>X5 DEWR</i>	.888	1,126
<i>X6 IsIR</i>	.940	1,064
<i>X7 SRDI</i>	.626	1,597

**Sumber:** data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.4, uji multikolinieritas persamaan 1 dengan

metode *Tolerance* dan VIF menunjukkan nilai *tolerance* MSI (X1) sebesar 0,540, PSR (X2) sebesar 0,588, ZPR (X3) sebesar 0,596, EDR (X4) sebesar 0,587, DEWR (X5) sebesar 0,888, IsIR (X6) sebesar 0,940 dan SRDI (X7) sebesar 0,626 > 0,1.

Selanjutnya, nilai VIF MSI (X1) sebesar 1,852, PSR (X2) sebesar 1,700, ZPR (X3) sebesar 1,679, EDR (X4) sebesar 1,702, DEWR (X5) sebesar 1,126, IsIR (X6) sebesar 1,064 dan SRDI (X7) sebesar 1,597 < 10, maka model regresi pada penelitian ini dinyatakan tidak mengandung gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF Persamaan 2**

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	
<i>X1 MSI</i>	.540	1.852
<i>X2 PSR</i>	.588	1,700
<i>X3 ZPR</i>	.596	1,679
<i>X4 EDR</i>	.587	1,702
<i>X5 DEWR</i>	.888	1,126
<i>X6 IsIR</i>	.940	1,064
<i>X7 SRDI</i>	.626	1,597

**Sumber:** data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.4, uji multikolinieritas persamaan 1 dengan metode *Tolerance* dan VIF menunjukkan nilai *tolerance* MSI (X1) sebesar 0,540, PSR (X2) sebesar 0,588, ZPR (X3) sebesar 0,596, EDR (X4) sebesar 0,587, DEWR (X5) sebesar 0,888, IsIR (X6) sebesar 0,940 dan SRDI (X7) sebesar 0,626 > 0,1.

Selanjutnya, nilai VIF MSI (X1) sebesar 1,852, PSR (X2) sebesar 1,700, ZPR (X3) sebesar 1,679, EDR (X4) sebesar 1,702, DEWR (X5) sebesar 1,126, IsIR (X6) sebesar 1,064 dan SRDI (X7) sebesar 1,597 <

10, maka model regresi pada penelitian ini dinyatakan tidak mengandung gejala multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menunjukkan apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Park*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yakni dengan melihat nilai P value yaitu pada kolom Sig., apabila nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

**Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas Uji Park Persamaan 1**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	-39,769	204,185		-,195	,848
	<i>X1 MSI</i>	,700	1,935	,112	,362	,722
	<i>X2 PSR</i>	1,047	1,026	,309	1,021	,321
	<i>X3 ZPR</i>	1,043	1,031	,318	1,012	,325
	<i>X4 EDR</i>	,916	2,210	,125	,415	,683
	<i>X5 DEWR</i>	,060	1,017	,014	,059	,953
	<i>X6 IsIR</i>	42,227	204,617	,046	,206	,839
	<i>X7 SRDI</i>	-6,696	4,752	-,352	-1,409	,176

a. Dependent Variable: LNKUADRAT Y1

**Sumber:** data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.6, uji heteroskedastisitas pada persamaan 1 dengan metode *Park* menunjukkan nilai signifikansi semua variabel adalah > 0,05, maka uji heteroskedastisitas pada model regresi ini dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



**Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas Uji Park Persamaan 2**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6,127	47,390		-,129	,898
	X1 MSI	-2,464	3,094	-,151	-,796	,430
	X2 PSR	-,512	1,770	-,053	-,289	,774
	X3 ZPR	-,753	1,458	-,093	-,516	,608
	X4 EDR	4,326	3,131	,252	1,382	,174
	X5 DEWR	-2,417	1,681	-,213	-1,438	,158
	X6 IsIR	15,284	45,915	,048	,333	,741
	X7 SRDI	-10,615	7,494	-,250	-1,416	,164

a. Dependent Variable: LNKUADRAT\_Y2

Berdasarkan Tabel 4.7, uji heteroskedastisitas pada persamaan 1 dengan metode *Park* menunjukkan nilai signifikansi semua variabel adalah > 0,05, maka uji heteroskedastisitas pada model regresi ini dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas..

#### 4.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna menguji apakah ada penyimpangan autokorelasi yakni korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Pada penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan adalah metode *Durbin Watson*. Model regresi yang tidak terjadi autokorelasi bisa diukur dengan melihat nilai *Durbin Watson* yang berada diantara -2 sampai dengan 2.

**Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Durbin-Watson Persamaan 1**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 <sup>a</sup>	.702	.654	.89754	1.118

a. Predictors: (Constant), X1\_MSI, X2\_PSR, X3\_ZPR, X4\_EDR, X5\_DEWR, X6\_IsIR, dan X7\_SRDI

---

*b. Dependent Variable: X1 ROE*

---

**Sumber:** data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.8, uji autokorelasi persamaan 1 dengan metode *Durbin Watson* menunjukkan nilai *Durbin-Watson* senilai 1,118 berada diantara -2 sampai dengan 2, ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Durbin-Watson Persamaan 2**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 <sup>a</sup>	.639	.582	.55254	.995

*a. Predictors: (Constant), X1\_MSI, X2\_PSR, X3\_ZPR, X4\_EDR, X5\_DEWR, X6\_IsIR, dan X7\_SRDI*

---

*b. Dependent Variable: X1 ROA*

---

**Sumber:** data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.9, uji autokorelasi persamaan 2 dengan metode *Durbin Watson* menunjukkan nilai *Durbin-Watson* senilai 0,995 berada diantara -2 sampai dengan 2, ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### 4.1.4 Analisis Regresi Berganda

Penggunaan model analisis regresi linear berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen secara linear. Berdasarkan hasil olah data menggunakan software IBM SPSS Statistic 25 diperoleh hasil regresi dari persamaan matematis model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y1 = 1.830 - 0,515 - 2,565 + 6,680 - 1.013 + 6,794 - 3,223 + e$$

$$Y2 = 1.124 - 1,217 - 1,175 + 2,475 - 0,383 + 5,533 - 2,160 + e$$

Dimana

Y1 : *Return on Equity* (ROE)

Y2 : *Return on Asset* (ROA)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_{1.2.3.4.5.6.7}$  : Koefisien Regresi

X1: *Maqashid Syariah Index* (MSI)

X2 : *Profit Sharing Ratio* (PSR)

X3 : *Zakat Performance Ratio* (ZPR)

X4 : *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

X5 : *Welfare Ratio* (DEWR)

X6 : *Islamic Income* (IsIR)

X7 : *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI)

e : Nilai Residu

**Tabel 4.10 Hasil Analisis Linear Berganda Persamaan 1**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4,894	18,698		-,262	,795
	X1 MSI	1,830	1,221	,168	1,499	,141
	X2 PSR	-,515	,698	-,079	-,738	,465
	X3 ZPR	-2,565	,575	-,476	-4,458	,000
	X4 EDR	6,680	1,235	,581	5,408	,000
	X5 DEWR	-1,013	,663	-,133	-1,527	,134
	X6 IsIR	6,794	18,116	,032	,375	,709
	X7 SRDI	-3,223	2,957	-,113	-1,090	,282

a. *Dependent Variable: Y1 ROE*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa nilai koefisien untuk konstanta sebesar -4,894, variabel independent MSI sebesar 1,830 variabel PSR sebesar -

0,515, variabel ZPR sebesar -2,565, variabel EDR sebesar 6,680, variabel DEWR sebesar -1,013, variabel IsIR sebesar 6,794, dan variabel SRDI sebesar -3,223. Dari persamaan hasil regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Koefisien regresi MSI sebesar 1,830 menyatakan bahwa setiap peningkatan MSI sebesar 1 maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan sebesar 1,830. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan positif atau searah dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai MSI maka semakin tinggi nilai kinerja keuangan bank syariah.
2. Koefisien regresi PSR sebesar -0,515 menyatakan bahwa setiap peningkatan PSR sebesar 1 maka akan menurunkan nilai kinerja keuangan sebesar -0,515. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif atau berlawanan arah dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai PSR maka semakin kecil nilai kinerja keuangan bank syariah
3. Koefisien regresi ZPR sebesar -2,565 menyatakan bahwa setiap peningkatan ZPR sebesar 1 maka akan menurunkan nilai kinerja keuangan sebesar -2,565. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif atau berlawanan dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai ZPR maka semakin rendah nilai kinerja keuangan bank syariah.
4. Koefisien regresi EDR sebesar 6,680 menyatakan bahwa setiap peningkatan EDR sebesar 1 maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan sebesar 6,680. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya

hubungan positif atau searah dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai EDR maka semakin tinggi nilai kinerja keuangan bank syariah

5. Koefisien regresi DEWR sebesar -1,013 menyatakan bahwa setiap peningkatan DEWR sebesar 1 maka akan menurunkan nilai kinerja keuangan sebesar -1,013. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif atau berlawanan dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai DEWR maka semakin rendah nilai kinerja keuangan bank syariah.
6. Koefisien regresi IsIR sebesar 6,794 menyatakan bahwa setiap peningkatan IsIR sebesar 1 maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan sebesar 6,794. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan positif atau searah dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai IsIR maka semakin tinggi nilai kinerja keuangan bank syariah.
7. Koefisien regresi SRDI sebesar -3,223 menyatakan bahwa setiap peningkatan SRDI sebesar 1 maka akan menurunkan nilai kinerja keuangan sebesar -3,223. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif atau berlawanan dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai SRDI maka semakin rendah nilai kinerja keuangan bank syariah.

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Linear Berganda Persamaan 2**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	-3,350	11,511		-,291	,772
	<i>XI MSI</i>	1,124	,751	,184	1,496	,142

<i>X2 PSR</i>	-1,217	,430	-,334	-2,831	,007
<i>X3 ZPR</i>	-1,175	,354	-,389	-3,318	,002
<i>X4 EDR</i>	2,475	,760	,385	3,255	,002
<i>X5 DEWR</i>	-,383	,408	-,090	-,938	,354
<i>X6 IsIR</i>	5,533	11,153	,046	,496	,622
<i>X7 SRDI</i>	-2,160	1,820	-,136	-1,187	,242

*a. Dependent Variable: Y2 ROA*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui bahwa nilai koefisien untuk konstanta sebesar -3,350, variabel independent MSI sebesar 1,124, variabel PSR sebesar -1,217, variabel ZPR sebesar -1,175, variabel EDR sebesar 2,475, variabel DEWR sebesar -0,383, variabel IsIR sebesar 5,533, dan variabel SRDI sebesar -2,160. Dari persamaan hasil regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa :

1. Koefisien regresi MSI sebesar 1,124 menyatakan bahwa setiap peningkatan MSI sebesar 1 maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan sebesar 1,124. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan positif atau searah dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai MSI maka semakin tinggi nilai kinerja keuangan bank syariah.
2. Koefisien regresi PSR sebesar -1,217 menyatakan bahwa setiap peningkatan PSR sebesar 1 maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan sebesar -1,217. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif atau berlawanan dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai PSR maka semakin rendah nilai kinerja keuangan bank syariah
3. Koefisien regresi ZPR sebesar -1,175 menyatakan bahwa setiap peningkatan ZPR sebesar 1 maka akan menurunkan nilai kinerja keuangan sebesar -1,175. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan

adanya hubungan negatif atau berlawanan dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai ZPR maka semakin rendah nilai kinerja keuangan bank syariah.

4. Koefisien regresi EDR sebesar 2,475 menyatakan bahwa setiap peningkatan EDR sebesar 1 maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan sebesar 2,475. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan positif atau searah dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai EDR maka semakin tinggi nilai kinerja keuangan bank syariah
5. Koefisien regresi DEWR sebesar -0,383 menyatakan bahwa setiap peningkatan DEWR sebesar 1 maka akan menurunkan nilai kinerja keuangan sebesar -0,383. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif atau berlawanan dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai DEWR maka semakin rendah nilai kinerja keuangan bank syariah.
6. Koefisien regresi IsIR sebesar 5,533 menyatakan bahwa setiap peningkatan IsIR sebesar 1 maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan sebesar 5,533. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan positif atau searah dengan kinerja keuangan karena semakin tinggi nilai IsIR maka semakin tinggi nilai kinerja keuangan bank syariah.
7. Koefisien regresi SRDI sebesar -2,160. menyatakan bahwa setiap peningkatan SRDI sebesar 1 maka akan meningkatkan nilai kinerja keuangan sebesar -2,160. Sehingga nilai koefisien dari variabel tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif atau berlawanan dengan kinerja

keuangan karena semakin tinggi nilai SRDI maka semakin rendah nilai kinerja keuangan bank syariah.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

##### 1) Uji F

Uji F hitung pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel MSI, PSR, ZPR, EDR, DEWR, IsIR, dan SRDI terhadap ROE pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2023. Suatu variabel dianggap berpengaruh, apabila F hitung > F tabel, dan dinyatakan signifikan apabila nilai sig. < 0,05.

**Tabel 4.12 Uji F Persamaan 1**

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>sig.</i>	
<i>I</i>	<i>Regression</i>	83,430	7	11,919	14,795	,000b
	<i>Residual</i>	35,446	44	,806		
	<i>Total</i>	118,875	51			

*a. Dependent Variable: Y1 ROE*

*b. Predictors: (Constant), X1\_MSI, X2\_PSR, X3\_ZPR, X4\_EDR, X5\_DEWR, X6\_IsIR, dan X7\_SRDI*

**Sumber:** data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.12, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 14,795. Untuk menentukan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan),  $df = (n-k)$  atau  $(52-7)$  dan  $(7-1)$  atau  $(7-1)$ ,  $df = (52-7 = 45)$  dan  $(7-1= 6)$ . Maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 2,31. Dengan demikian, uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung > F tabel ( $14,795 > 2,31$ ) dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka MSI, PSR, ZPR, EDR,



DEWR, IsIR, dan SRDI berpengaruh secara simultan terhadap ROE pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.

**Tabel 4.13 Uji F Persamaan 2**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>sig.</i>
1	<i>Regression</i>	23,794	7	3,399	11,134	,000
	<i>Residual</i>	13,433	44	,305		
	<i>Total</i>	37,227	51			

*a Dependent Variable: Y2\_ROA*

*b Predictors: (Constant), X1\_MSI, X2\_PSR, X3\_ZPR, X4\_EDR, X5\_DEWR, X6\_IsIR, dan X7\_SRDI*

Berdasarkan Tabel 4.13, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 11,134. Untuk menentukan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan),  $df = (n-k)$  atau  $(52-7)$  dan  $(7-1)$  atau  $(7-1)$ ,  $df = (52-7 = 45)$  dan  $(7-1= 6)$ . Maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 2,31. Dengan demikian, uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung  $> F$  tabel ( 11,134  $> 2,31$  ) dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka MSI, PSR, ZPR, EDR, DEWR, IsIR, dan SRDI berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.

## 2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji semua variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel MSI, PSR, ZPR, EDR, DEWR, IsIR, dan SRDI terhadap ROE pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2023 secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dari uji t ini yaitu apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka

suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.14 Uji t Persamaan 1**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	-4,894	18,698		-,262	,795
	<i>X1 MSI</i>	1,830	1,221	,168	1,499	,141
	<i>X2 PSR</i>	-,515	,698	-,079	-,738	,465
	<i>X3 ZPR</i>	-2,565	,575	-,476	-4,458	,000
	<i>X4 EDR</i>	6,680	1,235	,581	5,408	,000
	<i>X5 DEWR</i>	-1,013	,663	-,133	-1,527	,134
	<i>X6 IsIR</i>	6,794	18,116	,032	,375	,709
	<i>X7 SRDI</i>	-3,223	2,957	-,113	-1,090	,282

*a. Dependent Variable: Y1 ROE*

**Sumber:** data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diinterpretasikan pada penjelasan sebagai berikut

1. Variabel MSI (X1) menunjukkan nilai sig. 0,141. Maka disimpulkan bahwa MSI tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.
2. Variabel PSR (X2) menunjukkan nilai sig. 0,465. maka disimpulkan bahwa PSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.
3. Variabel ZPR (X3) menunjukkan nilai sig. 0,000, maka disimpulkan bahwa ZPR berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.

4. Variabel EDR (X4) menunjukkan nilai sig. 0,000, maka dapat diambil kesimpulan bahwa EDR berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.
5. Variabel DEWR (X5) menunjukkan nilai sig. 0,134, maka dapat diambil kesimpulan bahwa DEWR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.
6. Variabel IsIR (X6) menunjukkan nilai sig. 0,709, maka disimpulkan bahwa bahwa DEWR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.
7. Variabel SRDI (X7) menunjukkan nilai sig. 0,282, maka dapat diambil kesimpulan bahwa DEWR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.

**Tabel 4.15 Uji t Persamaan 2**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	-3,350	11,511		-,291	,772
	<i>X1 MSI</i>	1,124	,751	,184	1,496	,142
	<i>X2 PSR</i>	-1,217	,430	-,334	-2,831	,007
	<i>X3 ZPR</i>	-1,175	,354	-,389	-3,318	,002
	<i>X4 EDR</i>	2,475	,760	,385	3,255	,002
	<i>X5 DEWR</i>	-,383	,408	-,090	-,938	,354
	<i>X6 IsIR</i>	5,533	11,153	,046	,496	,622
	<i>X7 SRDI</i>	-2,160	1,820	-,136	-1,187	,242

*a. Dependent Variable: Y2 ROA*

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat diinterpretasikan pada penjelasan sebagai berikut

1. Variabel MSI (X1) menunjukkan nilai sig. 0.142, maka dapat diambil kesimpulan bahwa MSI tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.
2. Variabel PSR (X2) menunjukkan nilai sig. 0,007, maka dapat diambil kesimpulan bahwa PSR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.
3. Variabel ZPR (X3) menunjukkan nilai sig. 0,002, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ZPR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.
4. Variabel EDR (X4) menunjukkan nilai sig. 0,002, maka dapat diambil kesimpulan bahwa EDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.
5. Variabel DEWR (X5) menunjukkan nilai sig. 0,354, maka dapat diambil kesimpulan bahwa DEWR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.

6. Variabel IsIR (X6) menunjukkan nilai sig. 0,622, maka dapat diambil kesimpulan bahwa DEWR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.
7. Variabel SRDI (X7) menunjukkan nilai sig. 0,242, maka dapat diambil kesimpulan bahwa DEWR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2017-2023.

### 3) Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1**

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.838 <sup>a</sup>	.702	.654	.89754

a. *Predictors: (Constant), X1\_MSI, X2\_PSR, X3\_ZPR, X4\_EDR, X5\_DEWR, X6\_IsIR, dan X7\_SRDI*

**Sumber:** data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.16, menunjukkan nilai uji koefisien determinasi ( $Adj R^2$ ) sebesar 0,654, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel MSI, PSR, ZPR, EDR, DEWR, IsIR, dan SRDI terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu ROE pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2023 sebesar 65%, sedangkan sisanya 35% dipengaruhi oleh variabel lainnya

yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

**Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2**

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.799 <sup>a</sup>	.639	.582	.55254

a. *Predictors: (Constant), X1\_MSI, X2\_PSR, X3\_ZPR, X4\_EDR, X5\_DEWR, X6\_IsIR, dan X7\_SRDI*

**Sumber:** data diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan Tabel 4.17, menunjukkan nilai uji koefisien determinasi ( $Adj R^2$ ) sebesar 0,582, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel MSI, PSR, ZPR, EDR, DEWR, IsIR, dan SRDI terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2023 sebesar 58%, sedangkan sisanya 42% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan Penelitian

### 4.2.1 Pengaruh *Maqashid Syariah Index* (MSI) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan pegujian data yang dilakukan menyatakan bahwa *maqasid syariah index* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik diukur dengan ROE maupun ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terbaru oleh Zainuri et al., (2023) yang menguji pengaruh MSI terhadap kinerja keuangan dalam rentang tahun 2017-2021, penulis memberikan hasil bahwa MSI tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena adanya pengaruh gejolak perekonomian yang disebabkan

oleh pandemi COVID-19 sehingga mempengaruhi frekuensi kegiatan-kegiatan sosial yang diungkapkan dalam indeks tersebut. *Maqasid Syariah Index* (MSI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah karena indeks ini lebih banyak mencakup aspek keagamaan dan lebih sedikit memperhitungkan aspek keuangan dalam pengukurannya, sehingga kegiatan-kegiatan promosi, pendidikan, penelitian, dan aspek-aspek *maqasid syariah* lainnya tidak meningkatkan laba perusahaan secara signifikan (Ulfa & Suazhari, 2022). *Maqashid syariah index* merupakan pedoman entitas bisnis syariah khususnya bank syariah dalam melakukan aktivitas operasional agar memperoleh laba. Indeks *maqashid syariah* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan telah menaati aturan syariah yang berlaku. Hal tersebut sesuai dengan konsep dari teori entitas syariah dimana mengingat suatu perusahaan memiliki tanggung jawab kepada Allah SWT, salah satunya dengan menaati aturan-Nya. Upaya bank syariah untuk menaati aturan syariah tersebut juga dikarenakan untuk menjaga kepercayaan *stakeholders* atas kontribusi yang telah diberikan dimana hal tersebut termasuk kedalam upaya bank syariah untuk melaksanakan tanggung jawab secara horizontal. Suatu entitas bisnis yang memiliki kinerja yang positif cenderung akan lebih mudah menarik perhatian investor untuk berkontribusi terutama bagi investor yang memiliki religiusitas syariah, indeks tersebut berguna baginya untuk mengetahui penggunaan dana atas kontribusi yang telah diberikan.

#### **4.2.2 Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, dapat diketahui nilai variabel *Profit Sharing Ratio* pada uji analisis regresi linear tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan jika diukur dengan proksi ROE dengan hasil Sig 0,465 dan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan proksi ROA dengan hasil Sig 0,007. Hasil penelitian ini sejalan dengan Destiani et al., (2021) menunjukkan bahwa variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan ROA. Secara teori semakin besar pembiayaan diberikan akan meningkatkan profitabilitas. Hal tersebut dapat disebabkan nilai pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada bank syariah lebih kecil dari total nilai pembiayaan lain pada bank tersebut, sehingga ketika adanya peningkatan pembiayaan bagi hasil tersebut menyebabkan berkurangnya laba perusahaan.

#### **4.2.3 Pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan baik diukur dengan ROE maupun ROA. Hasil pengujian hipotesis ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi & Kurniawati, (2022) dan Rahayu et al., (2020) yang menyatakan bahwa ZPR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif signifikan dengan hasil Sig 0,000 pada persamaan 1 dan nilai Sig 0,002 pada



persamaan 2. Hasil negatif signifikan ini, didasari dengan rumus *zakat performance ratio* yang diukur melalui perbandingan zakat dan laba, sehingga apabila ditinjau dari aspek kinerja keuangan yang mengukur profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran zakat yang tinggi dapat mengurangi pendapatan perusahaan itu sendiri. Selain itu, penggabungan sumber zakat dari pihak internal dan eksternal menyebabkan zakat yang dicatat sebagai penerimaan dalam laporan keuangan yang akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan dalam aspek kinerja keuangan.

#### **4.2.4 Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, baik diukur dengan ROA dan ROE. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan Rahmatullah & Tripuspitorini, (2020) yang mengemukakan bahwa kenaikan nilai dari EDR akan meningkatkan profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan pendistribusian pendapatan yang adil kepada *stakeholders* tidak hanya merupakan wujud upaya bank syariah memegang teguh aturan Allah SWT namun juga akan menjaga kepercayaan *stakeholders* terhadap bank syariah sebagai entitas bisnis syariah. Menurut teori *maqashid syariah*, distribusi pendapatan yang adil akan mendorong terciptanya *maslahah* dimana tiap *stakeholders* seperti pemegang saham, karyawan, dan manajemen internal memperoleh timbal balik yang adil atas kontribusi yang diberikan kepada perusahaan. Prinsip

keadilan inilah yang kemudian memunculkan kepuasan bagi *stakeholders* khususnya pihak internal sehingga menjaga efektivitas kinerja agar mencapai laba yang optimal.

#### **4.2.5 Pengaruh *Welfare Ratio* (DEWR) terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan pengujian data bahwa DEWR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR) mengukur dana untuk direktur dan kesejahteraan pegawai. Pemerataan pendapatan pada dasarnya akan membuat karyawan merasa lebih dihargai dan diperhatikan oleh perusahaan, hal inilah yang akan membuat kinerja karyawan akan meningkat. Kinerja karyawan meningkat akan menambah profitabilitas yang akan didapatkan bank syariah, namun berdasarkan hasil penelitian bahwa rasio DEWR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini bertentangan dengan hasil penelitian penelitian (Amala et al., 2023) yang menyebutkan bahwa DEWR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penulis mengasumsikan banyak hal yang mempengaruhi kesejahteraan pegawai, tidak bisa diukur dari perbandingan gaji direksi dan karyawan saja, melainkan faktor lain seperti budaya organisasi dan faktor eksternal lain (Maza et al., 2021).

#### **4.2.6 Pengaruh *Islamic Income* (IsIR) terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan pengujian dari hasil analisis data pada uji analisis regresi linier bahwa nilai *Islamic income vs non-Islamic income* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan baik ketika diuji dengan ROE ataupun ROA. Perusahaan yang bergerak dalam ranah syariah sepatutnya

harus menjauhi hal yang bergerak tidak sesuai dengan syariah. Namun, masih saja terdapat pendapatan tidak halal yang didapatkan bank syariah terbukti dengan adanya jumlah pendapatan tidak halal di laporan dana kebajikan. Hal ini akan menurunkan kinerja bank syariah dan membuat kepercayaan masyarakat menurun kepada bank syariah. Sehingga hal ini kurang berdampak pada kinerja keuangan bank syariah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Amala et al., (2023) yang menyebutkan bahwa variabel IsIR tidak pengaruh terhadap kinerja keuangan, hal ini karena adanya pendapatan non-halal dalam transaksi perbankan syariah. Perbankan syariah yang memperoleh penghasilan non-halal dari kegiatan konvensional membuktikan bahwa bank tersebut belum melakukan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah (Amala et al., 2023).

#### **4.2.7 Pengaruh *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) terhadap Kinerja Keuangan**

Dari pengujian data yang dilakukan menyatakan bahwa *Sustainability Report Disclosure Index* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik diukur dengan ROE maupun ROA. Perusahaan secara umum perusahaan harus memperhatikan dampak keberlanjutan dari operasional yang mereka jalankan dan tidak hanya berfokus pada memaksimalkan profit, peningkatan legitimasi dapat dicapai dengan menerbitkan laporan keberlanjutan yang berisi pertanggungjawaban perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial di lingkungan operasional mereka. Walaupun penerbitan ini cenderung bersifat

filantropis namun penerbitan ini tetap diharapkan dapat meningkatkan legitimasi dari masyarakat dan investor terhadap perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Ditolaknya hipotesis ini disepakati oleh penelitian Ronaldo & Handayani, (2023) yang mendapatkan hasil serupa yaitu pengungkapan laporan keberlanjutan secara agregat tidak mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan, hal ini disebabkan karena apabila kita melihat ke dalam rumus dari kinerja keuangan yang memang berfokus pada laba bersih perusahaan, maka aktivitas seperti yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan ini akan menimbulkan biaya tambahan, sehingga adanya pengurangan laba perusahaan. Selain itu jika *sustainability reporting* diteliti dalam jangka pendek tidak akan menimbulkan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Sari & Andreas, 2019). Laporan berkelanjutan sering kali menekankan pada tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dalam jangka panjang, yang mungkin membutuhkan investasi dan pengorbanan sementara untuk hasil yang tidak langsung terlihat dalam kinerja keuangan jangka pendek.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan telah dirumuskan beberapa hipotesis penelitian yang mengacu pada konsep syariah seperti *islamic worldview theory* dan teori maqashid syariah, fenomena, hingga hasil dari penelitian terdahulu sehingga berdasarkan olah data yang dilakukan terhadap 8 bank umum syariah (BUS) terpilih menggunakan software IBM SPSS Statistics 25 ditemukan hasil sebagai berikut:

1. *Maqashid Syariah Index* (MSI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2017-2023, baik diukur dengan ROA maupun ROE.
2. *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2017-2023 jika diukur dengan ROE, dan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan jika diukur dengan ROA.
3. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh negatif signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2017-2023, baik diukur dengan ROA maupun ROE.
4. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2017-2023, baik diukur dengan ROA maupun ROE.
5. *Welfare Ratio* (DWER) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

perbankan syariah periode 2017-2023, baik diukur dengan ROA maupun ROE.

6. *Islamic Income* (IsIR) tidak berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2017-2023, baik diukur dengan ROA maupun ROE.
7. *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah periode 2017-2023, baik diukur dengan ROA maupun ROE.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan meskipun sudah dilakukan prosedur penelitian ilmiah yang ada. Berikut beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Jumlah sampel yang sedikit, dikarenakan masih sedikit perbankan syariah yang sudah mempublikasi laporan keberlanjutan dengan lengkap pada 10 tahun terakhir.
2. Adanya subjektivitas dalam melakukan penilaian *content analysis* dalam laporan keberlanjutan
3. Dalam proses tabulasi data, beberapa komponen rasio IPI tidak tersedia dalam laporan tahunan, sehingga mengambil data ikhtisar yang dipublikasi oleh bank tersebut.

### 5.3 Saran

Berdasarkan adanya keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka saran dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi entitas bisnis syariah khususnya perbankan syariah diharapkan agar senantiasa memegang teguh nilai dan aturan Allah SWT dalam pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan dikarenakan hal tersebut dampak yang besar atas penilaian masyarakat.
2. Menggunakan alternatif pengukuran syariah lain yang mungkin lebih mampu mempengaruhi profitabilitas entitas bisnis syariah seperti *Islamic Corporate Governance* atau *Islamic Social Responsibility*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index dan Debt Equity Ratio terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1).
- Al Jufri, K. A., Awang, M. S., & Mochammad Sahid, M. (2021). Maqasid Syariah Menurut Imam Al Ghazali dan Aplikasinya dalam Penyusunan Undang-Undang Islam di Indonesia. *Malaysian Journal of Syariah and Law*, 9(2), 75–87. <https://doi.org/10.33102/mjssl.vol9no2.315>
- Alwi, M., Kara, M. H., Abdullah, M. W., & Fachrurrazy, M. (2022a). Konsep Maqasid as Syariah dalam Perbankan Syariah. *Journal of Islamic Economic Law*, 7(2), 56–80. <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/alamwal>
- Alwi, M., Kara, M. H., Abdullah, M. W., & Fachrurrazy, M. (2022b). KONSEP MAQASID AS SYARIAH DALAM PERBANKAN SYARIAH. *Journal of Islamic Economic Law*, 7(2), 56–80. <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/alamwal>
- Amala, C. F. D., Malihatin, Amanda, C., & Hastuti, E. W. (2023). Islamicity Performance Index dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Pasca Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(4), 515–530. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i4.22886>
- Belianti, L., Ruhadi, R., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 441–451. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3692>
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan. *SIKAP*, 2(1), 35–48. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Destiani, N. A., Juliana, J., & Cakhyaneu, A. (2021). *Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia*.
- Dwi, N., & Kurniawati, S. L. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital dan Sharia Compliance terhadap Profitabilitas Bank



- Umum Syariah. *Jurnal Syarikah*, 8(1).
- GRI. (2023). GRI Standars. In *GRI*.
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR) Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 14(1). [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Hameed, brahim S., Wirman, A., Nor, M. N., & Pramono, S. (2004). *Alternative Disclosure & Perfomance Measures*.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz -JAZ*, 2(1).
- Hidayat, R. (2020). Dinamika Perbankan Syariah dalam Prinsip Maqasid Shariah dan Laporan Kinerja Keuangan. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(2), 73–87.
- Hosen, M. N., Jie, F., Muhari, S., & Khairman, M. (2019). The Effect of Financial Ratios, Maqasid Sharia Index, and Index of Islamic Social Reporting to Profitability of Islamic Bank in Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 11(2), 201–222. <https://doi.org/10.15408/aiq.v11i2.11588>
- Hutasoit, D., & Sembiring, Y. C. Br. (2020). Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Persuhaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan (JRAK)*, 06(02), 229–250.
- Indrawati, A., Putri, F. H., & Wahyudi, R. (2022). Analisis Perkembangan Ekonomi dan Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal Of Institution And Sharia Finance*, 5(1), 51–65. <https://doi.org/10.24256/joins.v5i2.3360>
- Jamaludin. (2021). Implementasi Shariah Enterprise Theory (SET) dalam Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam (JIEBI)*, 03(02), 44–63. <https://doi.org/10.4018/IJEGR.2018040104>
- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Perfomance Index terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indoensia. *Jurnal Nominal*, 5(1).

- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Lestari, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 123–142. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v1i2.66>
- Mayasari, F. 'Alia. (2020). Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 22–38. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Maza, R. El, Afrida, Y., Fahmi, R., & Syahrul, L. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWAN PERBANKAN SYARIAH: (SEBUAH TINJAUAN LITERATUR). In *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* (Vol. 6, Issue 1).
- Meutia, I. (2010). *Shariah Enterprise Theory sebagai Dasar Pengungkapan Tnaggung Jawab Sosial Bank Syariah*.
- Mohammed, M. O., & Razak, D. A. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. *International Accounting Conference (INTAC IV)*. [http://www.atimes.com/atimes/Global\\_Economy/FH20Dj02.html](http://www.atimes.com/atimes/Global_Economy/FH20Dj02.html)
- Muslih, M. K., Ismunanto, A., Nofriyanto, Zein, F. M., Mujtaba, M. S., Istiqomah, I., Wahid, A., Nidzom, M. F., & Saragih, A. H. (2018). *Worldview Islam: Pembahasan tentang Konsep-Konsep Penting Dalam Islam*. Direktorat Islamisasi Ilmu Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor.
- Nawawi, M., Hasanah, I., & Elsa. (2023). Merger Bank Syariah BUMN: Strategi Peningkatan Pangsa Pasar Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 9(1), 117–130.
- Pratiwi, A., Laila, K. Z., & Anondo, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di

- Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 60–71.
- Puspitandari, J., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Sustainability Report Disclosure terhadap Kinerja Perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Puspitarini, I., & Lutfiana, D. (2022). The Effect of Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, and Islamicity Performance Index on The Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Al Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 03(02). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020a). Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah Periode tahun 2014-2018). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 85–98. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020b). *ANALISA PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Bank Umum Syariah periode tahun 2014-2018): Vol. XIX (Issue 2)*. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Rahmatullah, N. Z., & Triuspitorini, F. A. (2020). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014 – 2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 85–96. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.144>
- Ronaldo, N. G., & Handayani, R. R. S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Santoso, S. E. B. (2022). Pengaruh Maqashid Syariah Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016-2019. *RAAR: Review of Applied Accounting Research*, 2(1), 304–315. <https://katadata.co.id>,

- Sari, I. A. P., & Andreas, H. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 206–214.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd. [www.wileypluslearningspace.com](http://www.wileypluslearningspace.com)
- Soediro, A., & Meutia, I. (2018). Maqasid Syariah as a Performance Framework for Islamic Financial Institutions. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9005>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sutisna, Hasanah, N., Dewi, A. P., Nugraha, I., Katmas, E., Mutakin, A., Nurhadi, Suparnyo, Arsyad, K., & Triyawan, A. (2021). *Panorama Maqashid Syariah* (A. Misno, Ed.). MEDIA SAINS INDONESIA.
- Syafaruddin, Septiani, A. R., & Aidil, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ekonomika*, 07(01), 286–297.
- Syarief, Moch. E. (2022). The Influence of the Sharia Maqasid Index Forming Factors on Bank Profitability. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 3(1), 196–203. <https://doi.org/10.35313/ijem.v3i1.4708>
- Tamam, A. M. (2017). *Islamic Worldview Paradigma Intelektual Muslim*. Spirit Media.
- Triyuwono, I. (2001). Metafora Zakat dan Enterprise Theory sebagai Konsep Dasar dalam Membentuk Akuntansi Syari'ah. *JAAI VOLUME*, 5(2).
- Ulfa, N. E., & Suazhari, S. (2022). PENGARUH INDEKS MAQASID SYARIAH DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(4), 564–577. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i4.21472>
- WBCDS. (2023). *How we drive sustainable development*. World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).
- Yulistiani, W., Hak, N., & Muttaqin, F. (2023). Evaluasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Menggunakan Metode RGEC dan Islamicity

Pefomance Index (IPI). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1).  
<https://ejournal.stais.ac.id/index.php/j-ebi/index>

Zainuri, Umi Cholifah, & Erika Ayu Pandini. (2023). The Influence of Maqasid Shariah Index and Shariah Business Good Governance on the Profit Growth of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(4), 415–426. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20234pp415-426>

Zarkasyi, H. F. (2013). Worldview Islam dan Kapitalisme Barat. *Jurnal TSAQAFAH*, 9(1). <http://www.investorwords.com/713/capitalism.html>,

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Komponen Penilaian Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)

Tema	Sub Tema	Ket	Komponen <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> (SRDI)	Ada	Tidak Ada
Profil dan Strategi Organisas	Strategi dan Analisa	G4-1	Pernyataan dari senior decision maker termasuk pernyataan CEO, chair, dan posisi jabatan senior yang sejajar mengenai visi dan strategi menyangkut kontribusi organisasi terhadap perkembangan berkelanjutan		
		G4-2	Deskripsi dari key impacts, risks, dan opportunities		
	Profil	G4-3	Nama Organisasi		
		G4-4	Merek, produk dan/atau jasa/jasa		
		G4-5	Lokasi utama (headquarters) perusahaan		
		G4-6	Negara lokasi perusahaan beroperasi		
		G4-7	Sifat kepemilikan dan bentuk hukum perusahaan		
		G4-8	Pangsa pasar		
		G4-9	Skala organisas		
		G4-10	Total tenaga kerja berdasarkan jenisnya, kontrak, dan asal daerahnya.		
		G4-11	Laporkan persentase total karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama		
		G4-13	Perubahan penting yang terjadi selama periode pelaporan (termasuk perubahan ukuran, struktur, dan kepemilikan)		
		G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip pencegahan dan kehati-hatian		
		G4-15	daftar piagam, prinsip-prinsip, atau inisiatif lainnya di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, yang dikembangkan secara eksternal, di mana organisasi ikut serta atau memberikan dukungan		
		G4-16	Perusahaan menjadi anggota dalam suatu organisasi baik organisasi nasional maupun internasional		
		Aspek Material dan Boundary Teridentifikasi	G4-17	Daftar Anak Perusahaan proses untuk menentukan konten laporan dan Aspek Boundary	
	G4-18		Daftar Aspek Material yang teridentifikasi dalam proses untuk menentukan konten laporan		
	G4-19		Daftar aspek Boundary dalam organisasi		
	G4-20		Daftar aspek Boundary di luar organisasi		
	G4-21		Efek Penyajian ulang informasi tahun yang lalu		
	G4-22		perubahan yang signifikan dari periode pelaporan sebelumnya pada Cakupan dan Aspek Boundary		

<b>Tema</b>	<b>Sub Tema</b>	<b>Ket</b>	<b>Komponen <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> (SRDI)</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>	
		G4-23	Daftar pemangku kepentingan			
		G4-20	dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan			
		G4-21	pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan			
		G4-22	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan			
		G4-23	Periode laporan			
	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	G4-24	Tanggal terbit laporan terkini yang diterbitkan			
		G4-25	Siklus pelaporan			
		G4-26	Kontak Personal (siapa yang bisa dihubungi terkait dengan laporan dan isinya)			
		G4-27	Opsi “Sesuai dengan”, Daftar Indeks dan Assurance			
		G4-28	Periode laporan			
		G4-29	Tanggal terbit laporan terkini yang diterbitkan			
		G4-30	Siklus pelaporan			
		G4-31	Kontak Personal (siapa yang bisa dihubungi terkait dengan laporan dan isinya)			
		G4-32	Opsi “Sesuai dengan”, Daftar Indeks dan Assurance			
		G4-33	Assurance Eksterna			
	Tata Kelola	G4-34	Struktur tata kelola organisasi			
		G4-38	komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitanya			
		G4-39	Menunjukkan apakah jabatan ketua tertinggi dari struktur tata kelolaan juga merupakan executive officer			
		G4-40	proses pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi dan komite-komitanya, dan kriteria yang digunakan untuk mencalonkan dan memilih anggota badan tata kelola tertinggi			
		G4-41	Proses untuk memastikan bahwa konflik kepentingan dalam dewan direksi bisa dihindar			
		G4-44	Proses untuk mengevaluasi kinerja dewan direksi			
		G4-49	Mekanisme penyampaian permasalahan penting kepada badan tata kelola tertinggi			
		G4-51	kebijakan remunerasi dewan direksi, manajer senior dan para eksekutif			
		G4-56	Jelaskan nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi seperti pedoman perilaku dan kode etik			
	Ekonomi	Kinerja Ekonomi	G4-EC1	nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan		
			G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti		

<b>Tema</b>	<b>Sub Tema</b>	<b>Ket</b>	<b>Komponen Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>
		G4-EC4	Signifikansi bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah		
	Keadaan Pasar	G4-EC5	Signifikansi bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah		
	Dampak Ekonomi tidak langsung	G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan		
		G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung		
Lingkungan	Lingkungan	G4- EN31	Total Pengeluaran Dan Investasi Perlindungan Lingkungan		
Sosial	Tenaga Kerja	G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah		
		G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu		
		G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan		
		G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan		
		G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti		
		G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karir secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan		
		G4-LA12	komposisi dari struktur organisasi dan tenaga kerja per kategori kelamin, umur, kelompok minoritas, dan kategori-kategori lainnya		
		G4-LA13	Rasio dari gaji pokok dan remunerasi untuk pria dan wanita berdasarkan kategori tenaga kerj		
	Hak Asasi Manusia	G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih		
		G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan aksi yang diambil		
		G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil		
	Kemasyarakatan	G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan		
		G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan		



<b>Tema</b>	<b>Sub Tema</b>	<b>Ket</b>	<b>Komponen <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> (SRDI)</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak Ada</b>
			korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi		
		G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi		
		G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat		
		G4-SO8	Denda baik uang dan non-uang terkait dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan		
	Tanggung Jawab Atas Produk	G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan nasabah		
		G4-PR8	Jumlah total keluhan nasabah terkait dengan jasa, brand, dan lain-lain		

Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data

Nama Perusahaan	Tahun	MSI (X1)	PSR (X2)	ZPR (X3)	EDR (X4)	DEWR (X5)	IsIR (X6)	SDRI (X8)	Y1 (ROE)	Y2 (ROA)
Bank Aceh (BAS)	2017	0,70	0,78	0,011	0,54	2,30	1,00	0,59	23,1	2,50
	2018	0,80	0,95	0,023	0,50	2,30	1,00	0,59	23,3	2,30
	2019	0,90	0,99	0,002	0,63	2,30	0,99	0,62	23,4	2,30
	2020	0,50	0,11	0,003	0,62	2,10	1,00	0,76	15,7	1,70
	2021	0,60	0,14	0,003	0,65	2,68	1,00	0,74	16,8	1,80
	2022	0,40	0,26	0,001	0,76	2,40	0,99	0,76	15,0	2,00
	2023	0,30	0,38	0,034	0,70	2,20	1,00	0,82	13,0	2,05
Bank Muamalat (BMI)	2017	0,70	0,50	0,580	0,42	2,50	1,00	0,65	0,78	0,11
	2018	0,90	0,50	0,230	0,52	2,30	1,00	0,67	1,16	0,08
	2019	0,40	0,50	0,666	0,50	2,30	1,00	0,70	0,45	0,05
	2020	0,30	0,51	1,027	0,66	2,30	1,00	0,71	0,29	0,03
	2021	0,20	0,53	0,918	0,45	2,30	1,00	0,70	0,20	0,02
	2022	0,50	0,59	0,276	0,86	2,30	1,00	0,79	0,53	0,09
	2023	0,30	0,71	0,434	0,57	2,30	1,00	0,82	0,28	0,02
Bank Victoria (BVS)	2017	0,90	0,73	0,007	0,23	3,00	1,00	0,45	2,00	0,36
	2018	0,90	0,79	0,006	0,21	3,00	1,00	0,48	2,00	0,32
	2019	0,40	0,80	0,032	0,18	3,00	1,00	0,50	0,30	0,05
	2020	0,10	0,79	0,075	0,17	3,00	1,00	0,50	-0,09	0,16
	2021	0,80	0,67	0,002	0,25	1,00	1,00	0,53	1,79	0,71
	2022	0,70	0,76	0,002	0,29	2,00	1,00	0,55	1,54	0,45
	2023	0,50	0,63	0,002	0,17	3,00	1,00	0,58	1,02	0,68
Bank Nusa Tenggara (BNTBS)	2017	0,70	0,60	0,000	0,62	3,00	1,00	0,50	11,8	2,45
	2018	0,40	0,10	0,000	0,33	2,50	1,00	0,50	8,90	1,92
	2019	0,80	0,51	0,003	0,46	4,10	1,00	0,58	12,1	2,56
	2020	0,50	0,65	0,006	0,38	3,70	1,00	0,59	9,54	1,74
	2021	0,60	0,74	0,007	0,37	3,10	1,00	0,59	10,0	1,64
	2022	0,90	0,80	0,006	0,43	2,00	1,00	0,61	12,4	1,93
	2023	1,00	0,83	0,039	0,43	3,77	1,00	0,63	13,6	2,07
Bank Mega Syariah (BMS)	2017	0,50	0,10	0,034	0,39	1,80	1,00	0,64	6,67	1,50
	2018	0,30	0,20	0,033	0,35	1,89	1,00	0,64	4,08	0,90
	2019	0,40	0,30	0,034	0,31	1,82	1,00	0,64	4,27	0,80
	2020	0,70	0,40	0,033	0,35	1,66	1,00	0,68	9,76	1,70
	2021	0,90	0,60	0,033	0,67	1,84	1,00	0,68	28,48	4,00
	2022	0,80	0,68	0,038	0,55	1,96	1,00	0,74	11,73	2,59
	2023	0,70	0,59	0,033	0,45	2,27	1,00	0,81	9,76	1,96
Bank Panin (BPDS)	2017	0,20	0,77	0,000	-1,05	1,70	1,00	0,62	-13,7	-10,7
	2018	0,60	0,89	0,000	0,21	1,73	1,00	0,62	1,5	0,20
	2019	0,50	0,88	0,085	0,16	1,74	1,00	0,65	1,1	0,20
	2020	0,30	0,90	1,315	0,13	1,74	1,00	0,64	0,01	0,06
	2021	0,10	0,92	0,000	-1,00	2,30	1,00	0,65	-31,76	-6,70

	2022	0,80	0,92	0,025	0,38	1,74	1,00	0,68	11,51	1,79
	2023	0,70	0,92	0,026	0,34	1,71	1,00	0,70	10,44	1,62
Bank BCA (BCAS)	2017	0,80	0,48	0,001	0,30	2,68	1,00	0,64	4,3	1,20
	2018	0,90	0,54	0,001	0,30	2,54	0,90	0,65	5,0	1,20
	2019	0,70	0,60	0,001	0,30	3,61	1,00	0,68	4,0	1,20
	2020	0,50	0,64	0,001	0,30	3,00	1,00	0,68	3,1	1,10
	2021	0,60	0,69	0,001	0,36	3,00	1,00	0,68	3,2	1,10
	2022	0,70	0,70	0,000	0,40	3,25	1,00	0,71	4,1	1,30
	2023	1,00	0,70	0,000	0,40	3,00	1,00	0,73	5,2	1,50
	BTPN Syariah (BTPNS)	2017	0,10	1,00	0	0,56	1,60	1,00	0,55	-8,70
2018		0,80	0,00	0	0,60	1,60	1,00	0,58	30,8	12,3
2019		0,90	0,30	0	0,72	2,20	1,00	0,58	31,2	13,5
2020		0,50	0,00	0	0,51	1,70	1,00	0,59	16,08	7,16
2021		0,60	0,10	0	0,61	2,30	1,00	0,61	23,67	10,7
2022		0,70	0,52	0	0,61	2,40	1,00	0,64	24,21	11,4
2023		0,40	0,17	0	0,45	2,60	1,00	0,65	13,22	6,34